PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL SAVI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MIN 3 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ADIA NENGSI
NIM. 160209098

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPAKAN MODEL SAVI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MIN 3 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

ADIA NENGSI
NIM. 160209098
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Azhar, M.Pd	**Hafidh Maksum, M.Pd**
NIP . 196812121994021002	NIP . 0124038103

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL SAVI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MIN 3 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari / Tanggal : Kamis, 05 Agustus 2021
26 Zulhijah 1442

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Azhar, M.Pd	**Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd**
NIP. 196812121994021002	**NIP.-**
Penguji I,	Penguji II,
Hafidh Maksum, M.Pd	**Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D**
NIP. 0124038103	**NIP. 198203042005012004**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Muslim Razali, SH., M. Ag
NIP. 195903091989031001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM-BANDA ACEH
Telp: (0651) 755142, fask: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Adia Nengsi
NIM	: 160209098
Prodi	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skrips	: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model SAVI dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak meggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Juli 2021
Yang Menyatakan,

Adia Nengsi

ABSTRAK

Nama	:	Adia Nengsi
NIM	:	160209098
Fakutas/prodi	:	Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul	:	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model SAVI Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar
Tanggal Sidang	:	5 Agustus 2021
Tebal Skripsi	:	156 Lembar
Pembimbing I	:	Dr. Azhar M. Nur, M.Pd.
Pembimbing II	:	Hafidh Maksum, M.Pd.
Kata kunci	:	Model Pembelajaran, Model SAVI, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik

Keberhasilan proses belajar mengajar ditandai dengan hasil belajar yang memuaskan. Proses belajar yang buruk dapat mengakibatkan hasil belajar yang kurang baik. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa diperlukannya penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar dapat meningkatkan keaktifan siswa. Salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan pada pembelajaran tematik adalah model pembelajaran Somatis Auditori Visual Intielektual (SAVI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model Somatis Auditori Visual Intielektual (SAVI). Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data aktivitas guru dan siswa dan analisis hasil belajar. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah, (1) Aktivitas guru dalam penerapan model Somatis Auditori Visual Intielektual di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 75% ke siklus 2 sebesar 80% sehingga model Somatis Auditori Visual Intielektual cocok diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas. (2) Aktivitas siswa dalam penerapan model Somatis Auditori Visual Intielektual di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar mengalami peningkatan dari siklus I 67,5% ke siklus II 79,39% sehingga model SAVI cocok diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas yang akan membuat siswa lebih aktif. (3) Hasil belajar dalam penerapan model Somatis Auditori Visual Intielektual di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar mengalami peningkatan dari siklus ke I sebesar 63,3% siklus II sebesar 83,3% dengan kategori sangat baik. sehingga model SAVI cocok di terapkan pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan petunjuk sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman Islamiyah dan dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Atas izin Allah SWT, penulis telah dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) ini dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model SAVI Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar**".

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk mengaplikasikan Tridarma Perguruan Tinggi dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ArRaniry. Dalam pembuatan skripsi ini juga banyak pihak yang telah membantu, baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan, pikiran, maupun pelayanan, dan kesempatan. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayah dan Mamak selaku orang tua penulis yang telah menjadi teladan, teman berbagi keluh kesah sehingga penulis tetap kuat, dan memberikan kepercayaannya kepada penulis bahwa penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini. Dengan doa yang tulus, dukungan, dan motivasi yang begitu luar biasadari keduanya, sehingga penulis dapat

menyelesaikan pendidikan hingga Sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Semoga Allaah selalu melindungi ayah dan mamak, Aamiin.

2. Tersayang Adek icut resmi deka dan adik tercinta ku Adel yang telah memberikan banyak doa, ilmu, kekuatan, dukungan dan motivasinya kepada penulis agar segera menyelesaikan pendidikan ini.
3. Bapak Dekan, Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
4. Bapak Mawardi, S Ag., M.Pd sebagai ketua prodi PGMI FakultasTarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Azhar, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan juga sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak hafidh Maksum, M.Pd Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat serta mengorbankan waktu, tenaga, serta pikiran dengan tulus dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Iskandar kepala MIN 3 Banda Aceh yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.

8. Ibu Guru bidang studi yang telah membantu dalam melakukan penelitian di MIN 3 Banda Aceh, dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai.
9. Saya juga berterima kasih kepada diriku sendiri dan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan terutama untuk sahabat-sahabat penulis Luki Lestriani, Lidia wareka, Rini maysuri, Ernawati S.Pd., Kakak suri Irawati S. Pd., Nia Ermelia S.Pd., Grisella Ayuni, Rosi Marhelin, dan adik adik tercinta Putri Anisah Resti wirda, Ela Novitasari yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknik penulisan maupun pembahasannya, maka dari itu masukan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan skripsi. Akhir kata penulis berhaarap agar amal baik yang telah dilakukan mendapat keridhaan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga karya ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.

Banda Aceh, 23 Juni 2021
Penulis,

Adia Nengsi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL ..... **i**
PENGESAHAN BIMBINGAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Peneliti 6
D. Manfaat Peneliti 7
E. Penjelasan Istilah 8

BAB II LANDASAN TEORI **11**
A. Model Pembelelajaran SAVI 11
1. Pengertian Model Pembelajaran SAVI 11
2. Karakteristik Model Pembelajaran SAVI 13
3. Langkah-langkah Pembelajaran SAVI 21
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran SAVI 24
B. Hasil Belajar 26
1. Pengertian Hasil Belajar 26
2. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar 31
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar 33
C. Pembelajaran Tematik 34
1. Pembelajaran Tematik 34
2. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik 36
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik 37

BAB III METODE PENELITIAN **39**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 39
B. Tempat dan Subjek Penelitian 43
C. Instrumen Pnilaian 43
D. Teknik Pengumpulan Data 44
E. Teknik Analisis Data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN **50**
A. Gambar Umur Lokasi Penelitian 50
1. Dekripsi Lokasi Penelitian 50
B. Dekripsi Hasil Penelitian 53
1. Pelakasanaan Siklus I 54
2. Pelaksaan Siklus II 70
C. Pembahasan Hasil Penelitian 85

1. Aktivitas guru 85
2. Aktifitas Siswa 86
3. Hasil Belajar Siswa 86

BAB V PENUTUP..... 88
A. Kesimpulan 88
B. Saran 88
DAFTAR PUSTAKA..... 90
LAMPIRAN-LAMPIRAN 93
FOTO PENELITIAN 154
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 157

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas 40

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru dan siswa 46
Tabel 4.1 Tabel Guru dan Karyawan MIN 3 Aceh Besar..... 52
Tabel 4.2 Sarana Prasana 53
Tabel 4.3 Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I 58
Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1..... 63
Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Siswa Pada Siklus 1 67
Tabel 4.6 Refleksi Pada Siklus 1 69
Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II 74
Tabel 4.8 Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II..... 78
Tabel 4.9 Hasil evaluasi siswa pada siklus II 82

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penetap Pembimbing 93
Lampiran 2. Surat Penelitian Dari Akademik..... 94
Lampiran 3. Surat Telah Mengadakan Penelitian Dari Sekolah..... 95
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajara(RPP I)..... 96
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajara(RPP II) 107
Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I)..... 118
Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD II) 110
Lampiran 8. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I..... 122
Lampiran 9. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II 129
Lampiran 10. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I 134
Lampiran 11. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II 140
Lampiran 12. Lembar soal tes siklus I..... 145
Lampiran 13. Lembar soal tes siklus II..... 149
Lampiran 14. Nilai hasil Belajar siswa siklus I 152
Lampiran 15. Nilai hasil belajar siswa siklus II..... 153
Lampiran 16. Dokumentasi Selama Proses Penelitian 154
Lampiran 17. Riwayat Hidup..... 157

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup, berhasil atau tidak seseorang, dari mana pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk dan berkembang dengan kegiatan belajar. Istilah belajar juga bisa diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan tingkah laku, sehingga belajar akan meningkatkan suatu perubahan pada individu yang rajin belajar. Guru harus peka dan tanggap terhadap perubahan–perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman. Belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, afektif, dan psikomotorik.

Menurut beberapa para ahli seperti, Hamzah Hamalik, Belajar merupakan suatu proses sistematis yang setiap komponennya sangat menentukan keberhasilan anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Thursan Hakim yaitu Belajar merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sebuah keberhasilan bagi seseorang. Sedangkan menurut Sardiman, Belajar adalah perubahan tingkat laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan.[1]

Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peseta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pembelajaran dengan cepat, ada pula

[1]Sardiman, ”*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), h. 21.

peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pembelajaran. Kedua perbedan ini lah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik.[2]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada MIN 3 Aceh Besar diketahui bahwa pembelajaran sudah menggunakan k.13 atau pembelajaran tematik. Khususnya dikelas IV/B saat pembelajaran sudah menggunakan model dan metode yang sering digunakan yaitu : ceramah, sesi tanya jawab, diskusi. Meskipun sudah menggunakan metode teersebut saat pembelajaran tetapi masih kurang efektif, karena masih ada siswa juga yang sering tidak memperhatikan saat guru menjelaskan didepan, dan tidak bersemangat dalam belajar, dikarnakan siswa kurang termotivasi dalam belajar, sehingga daya serap siswa menjadi lambat saat mencerna materi pembelajaran, dan menimbulkan hasil belajar siswa tergolong renda berbeda dengan hasil belajar siswa yang cepat mencerna materi pembelajaran saat belajar. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru dari wali kelas IV/B yaitu ibu Rohani S. Ag.[3]

Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekurangan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda. Guru juga harus memperhatikan perbedaan siswa setiap individunya karena dengan mengenal karakteristik siswa, saat pembelajaran guru bisa mencipatakan strategi tercipatanya siswa yang aktif dan kreatif. Guru juga harus ingat bahwa dalam tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situsi dan kondisi

---

[2]Aprida Pane dan dkk, "Belajar dan Pembelajaral*", Jurnal Kajian Ilmu – Ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2 Desember 2017, h. 337.

[3]Observasi Di MIN 3 Aceh Besar diKelas IV, "Hasil Wawancara dengan Ibu Rohani S,Pd Wali Kelas IV".

siswa, sifat materi bahan ajar, media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri. Maka seorang guru harus menerapakan metode yang efektif dan efisien.

Untuk mengatasi permasalahan ini, salah satu tindakan yang harus dilakukan oleh guru adalah menggunakan model yang tepat dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik sehingga membantu siswa dalam memahami pembelajaran seperti mengaitkan dengan kisah nyata. Pembelajaran tematik merupakan salah satu pembelajaran yang memadukan berbagai macam mata pelajaran pada satu tema yang sudah ditentukan.

Menurut T. Raka Joni pembelajaran tematik adalah "Pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Tema tersebut diulas atau dielaborasi dari berbagai sudut pandang baik dan dari sudut pandang sosial. Ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, humaniora maupun agama, sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi anak didik. Menurut Majid Kadir pembelajaran tematik adalah " Suatu pendekatan dalam pembelajaran secara sengaja dan mengaitkan beberapa aspek dalam intramata pelajaran maupun antar pelajaran.

Dengan adanya pemaduan itu siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi lebih bermakna bagi siswa, bermakna artinya bahwa pembelajaran tematik siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar mata pelajaran. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvesional, pembelajaran tematik terpadu

جامعة الرانري
AR-RANIRY

tanpak lebih menekankan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran.[4]

Model yang di pakai akan lebih afektif apabila mengetahui kelebihan dari model pembelajaran tersebut untuk dicocokkan pada tema dan subtema pada pembelajaran saat itu. Maka di sini penulis tertarik untuk mengambil Model Pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual), karena menurut penulis model ini sangat cocok untuk mengatasi permasalahan yang telah penulis jelaskan di atas dan juga model tersebut masih jarang digunakan. Model Pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual), ini merupakan suatu model yang menantang siswa untuk mencari dan membangun sendiri pengetahuan dan terampil dalam memecahkan suatu permasalahan yang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa sehingga membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

The Accelerated learning adalah pembelajaran yang dipercepat. Konsep dasar dari pembelajaran ini adalah bahwa pembelajaran itu berlangsung secara cepat, menyenangkan, dan memuaskan. Pemilik konsep ini Dave Meier, menyarankan Kepadagur agar dalam mengelola kelas menggunakan pendekatan somatis, auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI). Model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) dalam memunculkan sebuah konsep belajar yang disebut belajar berdasar aktifitas. Belajar berdasar aktivitas berarti bergerak aktif secara fisik ketika belajar, dengan memanfaatkan indera sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh dan fikiran terlibat dalam proses belajar.[5]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[4]Majid, Abdul, "*Pembelajaran Tematik Terpadu*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2014), h. 27.

[5]Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, "*Teori Belajar dan Pembelajaran", (*Yogyakarta : Az-Ruzz MEDIA, 2008), h. 134-135.

Menggabungkan gerakan fisik dan intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar pasa pemebelajaran. Inilah yang dinamakan dengan belajar metode SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual)[6]. Model pembelajaran SAVI sangatlah cocok dan tepat diberbagai macam tipe belajar siswa baik untuk siswa yang belajar secara Visual, Auditori.. Maka dari itu siswa tidak hanya diam, melainkan beraktivitas dengan menggunakan seluruh indranya. Model pembelajaran SAVI menuntut siswa menggunakan indra penglihatan, pendengaran, lisan dan seluruh anggota tubuhnya[7].

Model pembelajaran tersebut dapat dikatakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang ada dikelas IV/B Min 3 Aceh Besar. Berdasarkan observasi yang dilakukan, selama ini belum ada yang menerapkan model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual), Saat wawancara dengan ibu Rohani S. Ag mengatakan juga bahwa dikelas IV/B masih jarang sekali digunakan saat pembelajaran,.Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran ini dapat memberikan perubahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan lagi motivasi belajar siswa dan meningkatkan lagi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan ini dengan judul " **Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

---

[6]Dave Meier, "*The Accelerated Learning Hnadbook, Pandauan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan"*, Diterjemahkan Oleh Rahmi Astuti, (Bandung : Kaifs, 2005), h. 90.

[7]Astrini Rahayu dan dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa", *Jurnal JPGSD*, Volume 4 No II, Agustus 2019, h. 04.

Dengan Menerapkan Model SAVI Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) ?
3. Bagaimana Peningkatan hasil belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan peneliti dalam menggunakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsih kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) ?
2. Untuk mendeskripsih kemampuan siswa dalam menggunaakan model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) ?
3. Untuk menganalisis kemampuan hasil belajar siswa dalam menggunaakan model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) ?

D. Manfaat Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka secara garis besar tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik secara sebagai berikut :

1. Peserta Didik

   Model Pembelajaran SAVI ini diharapkan dapat membantu peserta didik mencapai hasil belajar peserta didik yang lebih baik lagi.

2. Guru

   Model Pembelajaran SAVI bisa menjadi solusi bagi guru dalam menemukan pendekatan yang tepat bagi peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Peneliti

   Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang banyak terkait pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dan dapat menerapkannya dalam masa mendatang sebagai upaya untuk mengajak peserta didik aktif dalam kelas.

E. Penjelasan Istilah

Beberapa penafsiran terhadap istilah yang ada hubungannya dengan konsep permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. SAVI (somatis, auditori, visual and intelektual)

SAVI merupakan pendekatan yang melibatkan peserta didik sehingga peserta didik dituntut untuk melakukan sesuatu dengan melibatkan semua panca

جامعة الرانري
AR-RANIRY

indra (melakukan sesuatu, mendengarkan, melihat, dan befikir). Meier merupakan pendidik, trainer, sekaligus penggagas model accelerated learning. Salah satu strategi pembelajarannya adalah SAVI[8]. Meier mengungkapkan dalam bukunya The Accelerated Learning bahwa pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh orang berdiri dan bergerak kesana kemari. Akan tetapi, menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera dapat berpengaruh besar pada pembelajaran[9]. Berikut pengertian singaktan dari SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual).

a. Somatis : Belajar dengan bergerak dan berbuat
b. Auditori : Belajar dengan berbicara dan mendengar
c. Visual : Belajar dengan mengamati dan menggambarkan
d. Intelektual : Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung.

2. Hasil belajar

Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengerian, sikap, apresiasi dan keterampilan, selajutnya Supratik mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setekah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan

[8]Miftahul Huda, "*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran",* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 283-284.

[9]Dave Meier, *"The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatifdan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan"*, Terj. Rahmani Astuti, (Bandung: Kaifa, 2003), h. 89-90.

nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klarifikasi hasil belajar yang secara garis besar yaitu aspek : kognitif, efektif dan psikomotor.

a. Aktivitas belajar

Berbuat untuk merubah tingkah laku melalui perubahan adalah prinsip belaajr. Ada atau tidaknya belajar dicerminkan dari ada atau tidaknya aktivitas. Tanpa ada aktivitas, belajar tidak mungkin terjadi. Sehingga dalam interaksi belajar-mengajar aktivitas merupakn prinsip penting. Penggunaan metode pendekatan belajar mengajar dan orientasi belajar menyebabkan aktivitas belajar setiap siswa berbeda-beda.[10]

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dapat di arikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintregasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Pembelajaran tematik merupakan salah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dari pertanyaan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kulitas pendidikan , terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum.[11]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[10]Widodo, Lusi Widayanti, "Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode PBL*", Jurnal Fisika Indonesia NO 49, Vol XVII*, Edisi April 2013, h. 34.

[11] Sungkono, "Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar",*Jurnal Ilmiah Pembelajaran Nomor I, Vol 2,* Mei 2006, h. 52.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual)

1. Pengertian Model Pembelajaran SAVI

Model diartikan pola sebagai salah satu pedoman dalam merencanakan pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah seluruh mekanisme dan proses belajar yang dilaksanakan oleh para pendidik terhadap peserta didik dengan melibatkan seluruh komponen pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan belajar[12].

Menurut pendapat Joice, et. al. dalam bukunya Trianto yang berjudul Model Pembelajaran Terpadu, menyatakan bahwa : "Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar). Setiap model mengarahkan kita untuk mendesain pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai berbagai tujuan pembelajaran[13].

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[12]Hasan Basri, "*Paradigma Baru Sistem Pembelajaran"*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), h. 21.

[13]Trianto, "*Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP"*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), h. 52.

Selanjutnya, SAVI merupakan salah satu model pembelajaran yang diciptakan oleh Dave Meier yang merupakan pendidik, trainer, sekaligus penggagas model accelerated lerning. Model pembelajaran SAVI memiliki kepanjangan somatis, auditori, visual, Intelektual[14].

SAVI merupakan pendekatan yang melibatkan peserta didik sehingga peserta didik dituntut untuk melakukan sesuatu dengan melibatkan semua panca indra (melakukan sesuatu, mendengarkan, melihat, dan befikir). David Meier merupakan pendidik, trainer, sekaligus penggagas model accelerated learning. Salah satu strategi pembelajarannya adalah SAVI[15]. Adapun unsur-unsur SAVI menurut Dave Meier dalam bukunya berjudul *The Accelerated Learning Handbook*, Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan yang diterjemahkan oleh Rahmani Astuti adalah sebagai berikut :

a. Somatis yaitu belajar dengan bergerak.
b. Auditori yaitu belajar dengan berbicara dan mendengar.
c. Visual yaitu belajar dengan mengamati dan menggambar.
d. Intelektual yaitu belajar dengan memecahkan masalah dan merenung[16]

Ke empat cara belajar ini harus ada agar belajar berlangsung optimal. SAVI merupakan belajar berdasarkan aktivitas berarti bergerak aktif secara fisik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[14]Miftahul Huda, "*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran : Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h. 283.

[15]Miftahul Huda, *"Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*", h. 283-284.

[16]Dave Meier, "*The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan. Diterjemahkan Oleh Rahmani Astuti",* (Bandung : Kaifa. 2005) h. 90.

ketika belajar, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses pembelajaran[17].

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya berjudul Proses Belajar Mengajar,yang mengemukakan bahwa :"Siswa yang belajar dengan melakukan banyak kegiatan seperti melihat, mendengar, merasakan, berpikir, kegiatan motoris dan sebagainya, ataupun kegiatan-kegiatan lainnya untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan dan minat akan membuat penguasaan hasil belajar siswa menjadi lebih mantap"[18]. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) adalah suatu aktivitas belajar yang memanfaatkan seluruh alat indra yang dimiliki oleh siswa dari kegiatan melihat, mendengar, merasakan, berpikir dan kegiatan motoris.

2. Karakteristik Model Pembelajaran SAVI

SAVI memiliki empat karakteristik di dalam pembelajarannya, di bawah ini akan dijelaskan lebih rinci dan mendalam terkait dengan karakteristik pembelajaran SAVI. Berikut adalah rincian dari empat karakteristik model pembelajaran SAVI:

a. Somatis (Belajar dengan bergerak)

Somatis berasal dari bahasa Yunani yang berart itubuh soma (seperti dalam psikosomatis). Jadi belajar somatis berati belajar dengan indra peraba, kinestis, praktis-melibatkan fisik dan menggunakan serta mengerakan tubuh sewaktu belajar.

---

[17]Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbooks*, ..., h. 92.
[18]Oemar Hamalik, "*Proses Belajar Mengajar"*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 32.

M. Joko Susilo juga dalam bukunya Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar. Mengemukakan bahwa:"Gerak siswa menyentuh sesuatu sambil berbicara dan menggunakan tubuh untuk mengekspresikan gagasan atau ide merupakan salah satu cara membuat kondisi belajar yang menyenangkan"[19].

Dave Meier dalam bukunya berjudul The Accelerated Learning Handbook. Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan yang diterjemahkan oleh Rahmani Astuti mengemukakan, tubuh dan pikiran itu satu. Tubuh adalah pikiran, pikiran adalah tubuh, keduanya merupakan satu sistem elektris-kimiawi-biologis yang benarbenar terpadu. Jadi, dengan menghalangi pembelajar somatis menggunakan tubuh mereka sepenuhnya dalam belajar, kita menghalangi fungsi pikiran mereka sepenuhnya[20].Untuk merangsang hubungan pikiran-tubuh, ciptakanlah suasana belajar yang dapat membuat orang bangkit dan berdiri dari tempat duduk dan aktif secara fisik dari waktu ke waktu.

Menurut M. Joko Susilo masih dalam bukunya yang berjudul: Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar mengemukakan bahwa, terdapat beberapa cara untuk membantu siswa belajar dengan bergerak serta berbuat dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

a) Siswa diberikan alat peraga yang nyata saat proses pembelajaran, contohnya balok-balok, miniatur, patung peraga, dan sebagainya.
b) Siswa diberikan kesempatan untuk berpindah tempat, karena karakter siswa cendrung tidak bisa diam.

---

[19]M.Joko Susilo, "*Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar"*, (Yogyakarta : PINUS Book Publisher, 2006), h. 108-109.

[20]Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbooks*, ..., h. 93.

c) Siswa diberikan menyentuh sesuatu yang berhubungan dengan pembelajarannya.

d) Siswa diberikan kesempatan untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajarinya[21].

b. Auditori (Belajar dengan berbicara dan mendengar)

Auditory atau "auditori" berasal dari kata audio yang artinya yang dapat didengar. Kegiatan belajar dengan mendengarkan merupakan cara belajar standar bagi semua masyarakat sejak awal sejarah. Namun, untuk model pembelajaran auditori (berbicara dan mendengar) ini bermakna bahwa belajar haruslah melalui mendengar, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi[22].

Dalam merancang pembelajaran yang menarik bagi saluran auditori yang kuat dalam diri pembelajar, carilah cara untuk mengajak mereka membicarakan apa yang sedang meraka pelajari. Suruh mereka berbicara saat mereka memecahkan masalah, membuat model, mengumpulkan informasi[23]. Semua pembelajar (terutama yang memiliki kecenderungan auditori yang kuat) dapat belajar dari suara, dari dialog, dari membaca keras, dari menceritakan kepada orang lain apa yang baru saja mereka alami, dengar atau pelajari, dari berbicara dengan diri sendiri, dari mengingat bunyi dan irama, dari mendengarkan kaset dan dari mengulang suara dalam hati.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[21]M.Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, ..., h. 109.

[22]Aris Shoimin, "68 *Model Pembelaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013",* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media , 2014), h. 177.

[23] Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbooks*, ..., h. 96-97.

Dapat ditarik kesimpulan, belajar auditori bukanlah suatu kegiatan mendengarkan saja, guru yang berbicara dan siswa yang mendengarkan. Tetapi belajar auditori adalah kegiatan belajar yang menuntut siswa untuk lebih aktif melalui mendengar, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi.

M. Joko Susilo menyatakan bahwa dalam merancang pembelajaran yang menarik dengan menggunakan auditori, guru dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

a) mengajak siswa berdiskusi untuk lebih memahami tentang pelajaran.
b) membantu siswa menghafal pelajaran dengan membaca materinya atau menyuruhnya menghafal sambil baca keras.
c) mengajak siswa untuk bermain Tanya jawab tentang pelajaran tertentu.
d) mengusahakan untuk menghindari kebisingan atau suara-suara yang mengganggu.
e) atau memutar musik-musik tenang tanpa lirik untuk menghindari pecahnya konsentrasi belajar, karena siswa sangat sensitive dengan suara[24].

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Dave Meier dalam Rahmani Astuti, menambahkan bebarapa kegiatan untuk meningkatkan penggunaan sarana auditori dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut berupa :

a) guru mengajak siswa membaca dengan keras dari buku panduan.

---

[24]M.Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, ..., h. 112.

b) guru mengajak siswa membaca satu paragraph, lalu mintalah siswa untuk menguraikan dengan kata-kata sendiri setiap paragraph yang dibaca dan rekam keldalam kaset. Kemudian, mintalah siswa mendengarkan kaset itu beberapa kali supaya dapat terus mengingat.

c) guru meminta siswa membuat rekaman sendiri yang berisi kata-kata kunci, proses, definisi, atau prosedur dari apa yang telah dibaca.

d) guru bercerita tentang kisah-kisah terkait materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

e) guru meminta siswa untuk berpasang-pasangan membincangkan secara terperinci apa yang baru saja mereka pelajari dan bagaimana menerapkannya.

f) guru dapat meminta siswa mempraktikkan suatu ketrampilan atau memeragakan suatu kegiatan sambil mengucapkan secara terperinci apa yang sedang mereka kerjakan.

g) guru mrngajak siswa membuat sajak atau hafalan dari yang sedang dipelajari.

h) guru meminta siswa untuk berkelompok dan berbicara saat sedang menyusun percobaan masalah atau membuat rencana jangka panjang[25]

c. Visual (Belajar dengan mengamati dan menggambar)

Ketajaman visual, meskipun lebih menonjol pada sebagian orang, sangat kuat dalam diri setiap orang. Alasannya adalah bahwa di dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual dari pada semua indra yang

[25]Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbooks*, ..., h. 96.

lain. Belajar visual bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga[26].

Setiap orang (terutama pembelajar visual) lebih mudah belajar jika dapat "melihat" apa yang sedang dibicarakan seorang penceramah atau sebuah buku atau program komputer. Pembelajar visual belajar paling baik jika mereka dapat melihat contoh dari dunia nyata, diagram, peta gagasan, ikon, gambar, dan gambaran dari segala macam hal ketika mereka sedang belajar. Teknik lain yang bisa dilakukan semua orang, terutama orang-orang dengan ketrampilan visual kuat adalah meminta mereka mengamati situasi dunia nyata lalu memikirkan serta membicarakan situasi itu, menngambarkan proses, prinsip atau makna yang dicontohkannya[27].

Masih dalam bukunya M. Joko Susilo yang berjudul Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar yang menyatakan bahwa siswa dalam belajar dengan visual, seperti berikut:

a) guru menyediakan alat peraga/media gambar contohnya, bagan, gambar, flow chart, atau alat-alat eksperimen yang dibuat sendiri.
b) guru membantu siswa untuk menuliskan hal-hal yang penting dalam materi yang diperlajarinya.
c) guru member kesempatan pada siswa untuk mengobservasi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[26]Aris Shoimin, 68 *Model Pembelaran Inovatif Dalam Kurikulum,* ...., h. 178
[27]Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbooks,* ...., h. 98.

d) hindarkan barang-barang yang berserakan di tempat belajar siswa dengan cara merapikannya untuk menghindari pecahnya konsentrasi belajar.

e) atau guru dapat menyediakan kertas-kertas dan pensil warna atau spidol sebagai alat untuk menuliskan hal-hal penting atau membuat gambar dari materi yang dipelajari oleh siswa[28].

d. Intelektual (Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung)

Menurut Dave Meier dalam Rahmani Astuti kata "intelektual" menunjukkan apa yang dilakukan pembelajar dalam pikiran mereka secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut.

"intelektual" adalah bagian diri yang merenung, mencipta, memecahkan masalah, dan membangun makna. Intelektual bermakna belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir. Belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, menidentifikasi, menemukan, mencipta, mengonstruksi, memecahkan masalah dan menerapkannya[29].

Hal ini senada dengan pendapat Dave Meier masih dalam bukunya yang diterjemahkan oleh Rahmani Astuti *The Accelerated Learning Handbook*. Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan"

---

[28]M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar, ...*, h. 111.
[29]Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum, ...*, h. 178.

bahwa : “Intelektual adalah pencipta makna dalam pikiran, sarana yang digunakan manusia untuk “berpikir” menyatukan pengalaman, menciptakan jaringan saraf baru, dan belajar. Ia menghubungkan pengalaman mental, fisik, emosional, dan intuitif tubuh untuk membuat makna baru bagi dirinya sendiri. Itulah sarana yang digunakan pikiran untuk mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman dan pemahaman (kita harap) menjadi kearifan’[30].

Menurut Dave Meier dalam Rahmani Astuti aspek intelektual dalam pembelajaran akan terlatih jika siswa terlibat dalam beberapa aktivitas sebagai berikut:

a) memecahkan masalah.
b) menganalisis pengalaman.
c) mengerjakan perencananaan strategis.
d) melahirkan gagasan kreatif.
e) mencari dan menyaring informasi.
f) merumuskan pertanyaan.
g) menciptakan model mental.
h) menerapkan gagasan baru pada pekerjaan.
i) menciptakan makna pribadi
j) meramalkan implikasi suatu gagasan[31].

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[30]Dave Meier, *The Accelerated Learning Handboks*, ..., h. 99.
[31]Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbooks*, ..., h 100.

3. Langkah-langkah Pembelajaran SAVI

Menurut Aris Shoisimin dalam bukunya berjudul 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, menyebutkan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) meliputi beberapa tahap yang dapat dilaksanakan oleh guru dengan menyesuaikan atau membuat aktivitas sesuai dengan cara belajar atau gaya belajar siswa. Diantaranya sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan (preparation)

Pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Secara spesifik meliputi hal :

a) memberikan sugesti positif
b) memberikan pertanyaan yang memberi manfaat kepada siswa,
c) memberikan tujuan yang jelas dan bermakna.
d) membangkitkan dan merangsang rasa ingin tahu siswa.
e) menciptakan lingkungan fisik, emosional, social yang positif.
f) menenangkan rasa takut dan menyingkirkan hambatan-hambatan belajar serta banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah.
g) mengajak pembelajar terlibat penuh sejak awal.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Tahap Penyampaian (presentation)

Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara melibatkan panca indra dan cocok untuk semua gaya belajar. Hal-hal yang dapat dilakukan guru:

a) uji coba kolaboratif dan berbagai pengetahuan.
b) pengamatan fenomena dunia nyata,
c) pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh.
d) presentasi interaktif,
e) grafik dan sarana yang presentasi berwarna-warni.
f) aneka macam cara untuk disesuaikan dengan seluruh gaya belajar.
g) latihan menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok),
h) pengalaman belajar di dunia nyata yang kontekstual.
i) berlatih memecahkan masalah
j) proyek belajar berdasar kemitraan dan berdasar tim

c. Tahap Pelatihan (practice)

Tahap ini guru hendaknya membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan ketrampilan baru dengan berbagai cara. Tugas guru dalam kegiatan ini adalah menyusun pembelajaran yang dapat menciptakan isi pembelajaran agar bermakna mengenai materi belajar yang sedang dibahas. Guru akan mengajak siswa berpikir, berkata dan berbuat untuk menangani materi belajar yang baru. Secara spesifik, yang dilakukan guru sebagai berikut :

جامعة الرانري
AR-RANIRY

a) aktivitas pemrosesan siswa,

b) usaha aktif, umpan balik, renungan atau usaha kembali.

c) simulasi dunia nyata,

d) permainan dalam belajar

e) latihan belajar lewat praktik

f) aktivitas pemecahan masalah.

g) dialog berpasangan atau berkelompok.

h) pengajaran dan tinjauan kolaboratif,

i) aktivitas praktis membangun ketrampilan.

j) mengajar kembali

d. Tahap Penampilan Hasil (performance)

Pada tahap ini hendaknya guru membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau ketrampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Hal-hal yang dapat dilakukan guru adalah:

a) penerapan dunia nyata dalam waktu yang segera.

b) penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi, aktivitas penguatan penerapan.

c) materi penguatan persepsi, pelatihan terus menerus.

d) umpan balik dan evaluasi kinerja, aktivitas dukungan kawan.

e) perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung[32].

[32]Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum, ...*, h. 178-180.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual)

Masih dalam buku Aris Shoimin yang berjudul 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, yang membahas tentang model pembelajaran SAVI. Model pembelajaran SAVI ini dipandang sebagai suatu model pembelajaran yang bagus untuk diterapkan di SD/MI di pandang dari segi kelebihanya, tetapi model pembelajaran SAVI juga memiliki segi kekurangan.

Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran SAVI adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan Model Pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual)

a) membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual.
b) siswa tidak mudah lupa karena siswa membangun sendiri pengetahuannya.
c) suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena siswa merasa diperhatikan sehingga tidak cepat bosan untuk belajar
d) memupuk kerjasama karena siswa yang lebih pandai diharapkan dapat membantu yang kurang pandai.
e) memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif dan mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

f) memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa dan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar lebih baik.

g) melatih siswa untuk terbiasa dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.

h) merupakan variasi yang cocok untuk semua gaya belajar.

b. Kekurangan Model Pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual)

a) pendekatan ini menuntut adanya guru yang sempurna sehingga dapat memadukan keempat komponen dalam SAVI secara utuh.

b) penerapan pendekatan ini membutuhkan kelengkapan srana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhannya sehingga memerlukan biaya pendidikan yang sangat besar.

c) karena siswa terbiasa diberi informasi terlebih dahulu sehingga kesulitan menemukan jawaban ataupun gagasannya sendiri.

d) membutuhkan waktu lama terutama bila siswa memiliki kemampuan yang lemah.

e) belum ada pedoman penilaian sehingga guru merasa kesulitan dalam evaluasi atau member nilai.

f) pendekatan SAVI masih tergolong baru sehingga banyak pengajar yang belum mengetahui pendekatan SAVI tersebut.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

g) pendekatan SAVI cenderung mensyaratkan keaktifan siswa sehingga bagi siswa yang kemampuannya lemah bisa merasa minder[33].

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relavan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Yulizar (2020), berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran SAVI Pada Siswa SMP"
2. Penelitian oleh Ayuni Lestati (2018), berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual),* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA siswa kelas V SD Negeri 19 Banda Aceh.
3. Penelitian oleh Astrini Rahayu (2019), berjudul " Penerapan Model SAVI (Somatik, Auditori,Visual, Intelektual) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas V SD.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu langkah untuk melihat keberhasilan atau tidaknya suatu tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran. Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, Gagne dan Briggs mendefinisikanhasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.

Hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh seseorang dari proses belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Perilaku juga merupakan hasil

---

[33]Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, ..., h. 182-183.

proses belajar. Perilaku tersebut dapat berupa perilaku yang dikehendaki maupun yang tidak dikehendaki. Maka hasil belajar yang diperolehan dari proses belajar peserta didik dan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiringan. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan peserta didik[34].

Ciri hasil belajar adalah perubahan, seseorang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan, dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil. Jika perilaku seseorang tidak terjadi perubahan setelah belajar, berarti sebenarnya proses belajar belum terjadi[35].

Menurut Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana dalam bukunya berjudul Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, menyatakan bahwa : "Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik[36].

Berikut adalah penjelasan dari tiga ranah yaitu :

a. Ranah Kognitif

Ranah Kognitif yaitu ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) atau segala upaya yang menyangkut aktivitas otak yang termasuk dalam ranah

---

[34]Dimyati dan Mujiyono, " *Belajar dan Pembelajaran"*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 20.

[35]Karwono dan Heni Mularsih, "*Belajar Dan Pembelajaran"*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 32.

[36]Nana Sudjana, "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar"*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 22.

kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang lebih tinggi yaitu sebagai berikut :

a) Pengetahuan (Knowledge) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya
b) Pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
c) Penerapan atau aplikasi (application) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret.
d) Analisis (analysis) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagianbagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau factor-faktor yang satu dengan factorfaktor lainnya.
e) Sintesis (synthesis) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis.
f) Penilaian/penghargaan/evaluasi (evaluation) merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif yaitu kemampuan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide[37].

b. Ranah afektif

Ranah ini dikembangkan oleh David R.Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang berjudul Taxonomy of Educational Objectives :Affective Domain. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif dibagi menjadi lima jenjang yaitu sebagai berikut :

a) Menerima/memperhatikan (receving/attending) adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
b) Menanggapi (responding) adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi.
c) Menilai/menghargai (valuing) adalah kemampuan memberikan nilai/memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan/obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.
d) Mengatur/mengorganisasikan (organization) adalah pengembangan dari nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[37]Anas Sudijono, "*Pengantar Evaluasi Pendidikan",* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 1998), h. 49-52.

e) Karakterisasi (characterization) adalah keterpaduan semua sistem nilai yang dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya[38].

c. Ranah psikomotorik

Ranah Psikomotorik yaitu ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu[39].Ranah psikomotorik dibagi menjadi lima jenjang yaitu sebagai berikut :

a) Menirukan (imitation) adalah suatu kegiatan yang apabila ditunjukkan kepada seseorang suatu action yang dapat diamati, maka seseorang tersebut akan mulai membuat suatu tiruan terhadap action tersebut setelah mendapatkan arahan atau dorongan dari orang lain.
b) Penggunaan (manipulation) adalah kemampuan seseorang saat melakukan tindakan tertentu dengan mengikuti intruksi dan berlatih.
c) Ketepatan/keseksamaan (precision) adalah kemampuan seseorang dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dalam mereproduksi suatu kegiatan tertentu.
d) Perangkaian (articulation) adalah seseorang mampu mengkoordinasikan srentetan action dengan menetapkan urutan/sikuen secara tepat di antara action yang berbeda-beda.
e) Naturalisasi adalah tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik yaitu apabila seseorang mampu melakukan secara alami satu action atau sejumlah action yang urut[40].

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[38]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* ...., h. 54-56.
[39]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* ...., h. 57.

Sedangkan Agus Suprijono dalam bukunya dengan judul Cooperative Learning Teori & Aplikasi *Paikem* ,menambahkan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan[41]. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud Hasil Belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan proses belajar mengajar berupa kemampuan atas perubahan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar

Sedangkan tujuan dan fungsi hasil belajar, menurut Nana Sudjana masih dalam bukunya berjudul Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Hasil Belajar

a) Untuk mengetahui kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh.

b) Untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa kea rah tujuan pendidikan yang diharapkan.

c) Untuk menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaanya.

---

[40]Asep Jihad & Abdul Haris, "*Evaluasi Pembelajaran"*, (Bandung : CV Albeta, 2012), h. 18-19.

[41]Agus Suprijono, "*Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM"*, (Surabaya : Pustaka Pelajar, 2009), h. 5-6.

d) Untuk memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Fungsi Hasil Belajar

a) Sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, yang merupakan perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa.

b) Sebagai umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar.

c) Sebagai dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya[42].

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Hasan Basri dalam bukunya Paradigma Baru Sistem Pembelajaran,menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor individual dan faktor eksternal. Secara lebih rinci kedua faktor tersebut sebagai berikut :

a. Faktor Individual

Faktor individual merupakan faktor dari dalam diri siswa yaitu ada faktor dalam dirinya yang akan mempengaruhi kualitas hasil belajar. Faktor dari dalam diri siswa dipengaruhi dari kedua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis.

a) Aspek fisiologis

Dalam hal ini adalah pertama, kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat memengaruhi

[42]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ..., h. 3-4.

semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kedua, keadaan organorgan khusus, seperti indra pendengar dan indra penglihat, mempengaruhi kemampuan dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Panca indra adalah pintu gerbang pengetahuan karena dalam pengenalan dunia luar yang biasa disebut pengamatan, panca indra berperan penting. Oleh sebab itu, memerhatikan kesehatan alat-alat panca indra sangat penting[43].

b) Aspek fisiologi

Yang dapat memengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa diantaranya adalah factor yang bersifat psikis dan esensial yaitu tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa atau lingkungan, artinya faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Adapun yang mempengaruhi faktor eksternal siswa adalah faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial.

a) Faktor lingkungan

Sosial, seperti guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak memengaruhi hasil belajar siswa adalah orang tua dan keluarga.

b) Faktor lingkungan non-sosial[44]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[43]Hasan Basri, "*Paradigma Baru Sistem Pembelajaran"*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), h. 52.

[44]Hasan Basri, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran,* ...., h. 53-56.

Seperti gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal seseorang, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswafaktor-faktor ini turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

C. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pengertian lain pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Dan dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema"Air" dapatdi tinjau dari mata pembelajaran fisika, biologi, kimia dan matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat di tinjau dari bidang studi lain, seperti IPS, bahasa, dan seni. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.[45]

Dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu I) Jersifat terintegrasi dengan lingkungan, 2) bentuk belajar dirancang agar siswa menemukan tema, dan 3) efisiensi. Berikut ini akan diuraikan ketiga prinsip tersebut :

---

[45]Sun Haji, "Pembelajaran Tematik Yang Ideal di SD/MI", *Jurnal Ilmiah VOL. III, Nomor I.*, Maret 2015 h. 60.

a. bersifat kontekstual atau terigrasi dengan lingkungan
b. pembelajaran yang dilakukan perlu dikemas dalam suatu format keterkaitan, maksudnya suatu topik dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi siswa atau ketika siswa menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan tema yang dibahas.
c. Bentuk belajar harus dirancang agar siswa bekerja secara sungguh-sungguh untukmenemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus mengaplikasikannya. Dalam melakukan pembelajaran tematik siswa didorong untuk mampu menemukan tema-tema yang benar-benar sesuai dengan kondisi siswa, bahkan dialami siswa.
d. Efisiensi Pembelajaran tematik memiliki nilai efisiensi antara lain dalam segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar yang otentik sehingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.

1. Ciri-Ciri Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagaimana diungkapkan dalam sebagai berikut ;

1. berpusat pada siswa
2. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa,
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas,
4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.,
5. Bersifat fleksibel,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

6. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.

Agar diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang karakteristik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa Proses pembelajaran yang dilakukan harus rnenempatkan siswa sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalan1an belajar terse but dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam di sekitar siswa.

2. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa agar pembelajaran lebih

bermakna maka siswa perlu belajar secara langsung dan .mengalami sendiri. Atas dasar ini maka guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitasi tumbuhnya pengalaman yang bermakna.

3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas Mengingat tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling keterkaitan maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.

4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.

5. Bersifat fleksibel Pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terjadwal secura ketat antar mata pelajaran.

6. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.

2. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pelaksanaan pembelajaran tematik memiliki beberapa keuntungan dan juga kelemahan yang diperolehnya. Keuntungan yang dimaksud yaitu:

a. Mcnyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan siswa
b. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.
c. Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna.
d. Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain

Pembelajaran tematik di samping memiliki beberapa keuntungan sebagaimana dipaparkan di atas, juga terdapat beberapa kekurangan yang diperolehnya. Kekurangan yang ditimbulkannya yaitu:

a. Guru dituntut memiliki keterampilan yang tinggi
b. Tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat.[46]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[46]Sungkono, "Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar",*Jurnal Ilmiah Pembelajaran Nomor I, Vol 2,* Mei 2006, h. 52-56.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*classrom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan satu proses dimana melalui proses ini guru, dosen, siswa dan mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara stratergi dalam memperbaiki dan meningkatkan layannan pendiidkan yang harus diselenggarakan dalam konteks, atau dalam peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan, dalam masyarakat yang cepat berubah.

Tujuan utama dilakukan penelitian tindakan kelas adalah demi perbaikan dan peningkatan layanan profesioanal guru dalam menangani proses pembelajaran dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat empat aspek pokok dalam penelitian tindakan kelas.[47]

Adapun penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri perencanaan,

[47]M. Djunaudi Gihony, "*Penelitian Tindakan Kelas",* (Malang : UIN-Malang press, 2008), h. 29.

pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilakan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menutu kriteria penilainnya.[48]

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

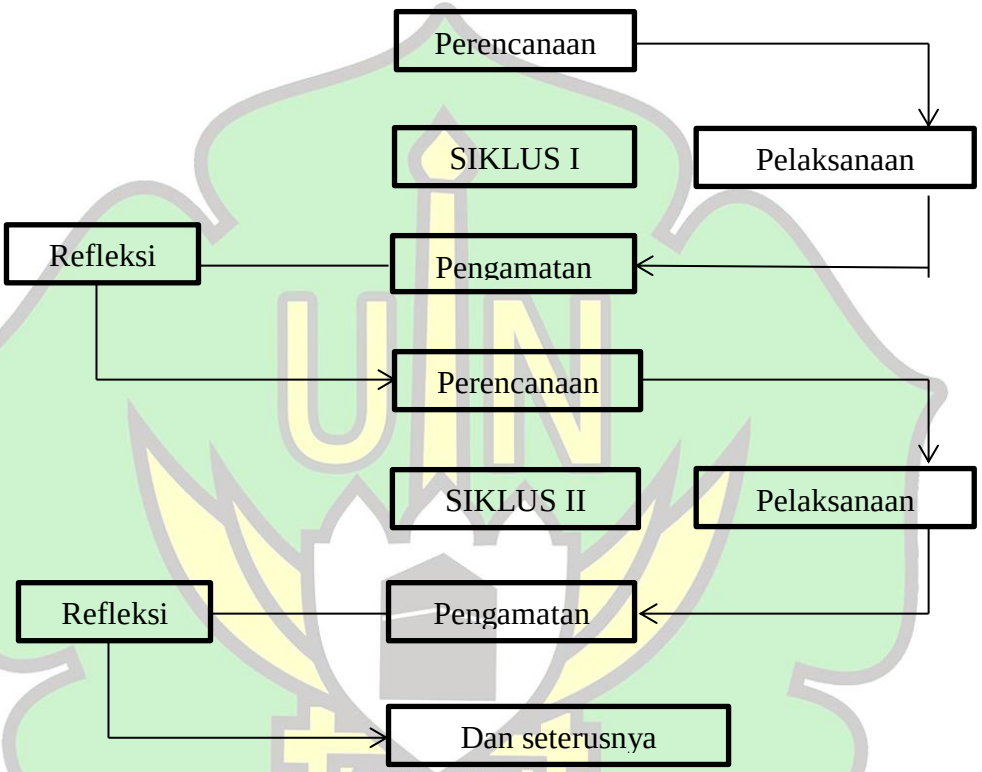

Penjelasan tahapan dalam penelitian kelas ini dimulai dari tahapan perencanaan tindakan, pengematan dan refleksi tindakan yang diikuti perencanaan ulang, yaitu sebagai berikut :

[48]Zainal Aqib, *Penilaian Tindakan Kelas Untuk Guru, (*Bandung Yrama Widya, 2009*), h. 24.*

1. Perencanaan (Planning)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.[49] Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu kegiatan membuat rencana yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan.[50] Perencaan merupakan suatu usaha untuk membuat rancangan atau rencana tindakan kelas mengenai apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Pelaksanaan tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan lagi hasil belajar siswa. Dalam tahap penyusunan rancangan penelitian, sebagai seorang peneliti harus menyusun sebuah instrumen penelitian. Adapun rencana yang dilakukan peneliti yaitu:

a) Menentukan kelas penelitian, yaitu kelas IV/B.
b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
c) Mempersiapkan lembar observasi yang terdiri dari 2 bentuk yaitu lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas siswa.
d) Menyiapkan materi pembelajaran.
e) Menyiapkan media pembelajaran.
f) Menyusun alat evaluasi atau tes.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[49]Suharsimi Arikunto, dkk, "Penelitian Tindakan Kelas edisi I", (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 17.

[50]Suharsimi Arikunto, dkk, Penelitian, ..., h. 43.

2. Pelaksanaan Tindakan *(action)*

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan dari rancangan. Menerapakan apa yang telah direncanakan pada tahap satu yaitu melakukan apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Pada tahap ini, peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai upaya perubahan yang dilakukan.

3. Pengamatan *(Observation)*

Tahap ke-3 yaitu kegiatan pegamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

4. Refleksi *(Reflection)*

Refleksi adalah Tahap ke-4 yang merupakan kegiatan dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul untuk menyempurnakan tindakan melalui kegiatan pada siklus selanjutnya. Peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk mengetahui hambatan dan kendala yang dihadapi sehingga akan dapat diperbaiki pada saat pelaksanaan pembelajaran berikutnya sehingga akan mendapatkan hasil akhir

pembelajaran yang memuaskan siswa dengan tujuan untuk peningkatan motivasi hasil belajar siswa.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat diselenggarakan penelitian berdasarkan judul dan latar belakang masalah. Penelitian ini dilaksanakan pada MIN 3 Aceh Besar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV/B MIN 3 Aceh Besar, dikelas IV terdiri dari 2 kelas, kelas IV/A dan kelas IV/B. Siswa kelas IV/A berjumlah 32 orang, laki- laki 12 orang dan perempuan 20 orang, sedangkan dikelas IV/B terdiri dari 30 orang, 15 orang laki-laki dan perempuan 15 orang.

C. Instrumen Penilaian

a) Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk mengamati perilaku siswa dan tindakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa

b) Soal

Soal adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan dengan cara yang tepat.[51] Soal sebagai instrumen pada penelitian ini adalah serangkaian latihan yang digunakan untuk mengukur penigkatan hasil belajar siswa.

[51]Anas Sudjono, *"Pengantar Evaluasi Pendidikan"*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 66.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa untuk mengumpulkan data, maka perlu dilakukan metode/cara bagaimana, dan menggunakan apa instrumen (alat pengumpulan data) apa yang digunakan peneliti.[52] Maka, disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sitematik gejala-gejala yang diselidiki[53]. Observasi adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru (peneliti) dan siswa selama proses pembelajaran, dimana observasi berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru (peneliti) dan siswa selama proses pembelajaran.

2. Soal Tes

Tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas (pernyataan yang harus dijawab) atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat melambangkan pengetahuan atau keterampilan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar.[54] Tes adalah sejenis alat evaluasi untuk mengukur

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[52]Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas revisi I*, ..., h. 246.
[53]Cholid Narbuko, dkk, *" metodologi pendidikan",* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 70.
[54]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ..., h. 67.

hasil belajar yang telah dicapai.[55] Jadi tes disini adalah alat yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa IV/B di MIN 3 Aceh Besar.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis. data yang dianalisis yaitu :

2. Analisis data aktivitas guru dan siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. data ini dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata, yang berguna untuk mengetahui apakah model yang digunakan siswa sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Analisis ini digunakan dengan menggunakan rumus[56].

$$Rata - rata = \frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini[57] :

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[55]Agus Supriatna, *"Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah"*, (Jakarta: Dapartemen Agama RI, 1999), h. 253.

[56]Anas Sudjiono, *"Pengantar Statistik Pendidikan"*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 43.

[57]Mawardi, dkk, *"Pembelajaran Micro Perkuliahan Praktis Micro Teaching"*, (Banda Aceh: IDC Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013), h. 98.

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru dan siswa

No	Nilat rata-rata	Kategori penilaian
1	80-100	Baik sekali
2	72-80	Baik
3	60-71	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal

a. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar

Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan pada semua kegiatan pembelajaran maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rata\ rata\ (x) = \frac{nilai\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} x\ 100$$

$$x = \frac{135}{36\ x\ 5}\ x\ 100$$

$$x = \frac{135}{180}\ x\ 100$$

$$x = \frac{13500}{180}$$

$$x = 75$$

b. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar

` Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan pada semua kegiatan pembelajaran maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rata\ rata\ (x) = \frac{nilai\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} x\ 100$$

$$x = \frac{108}{32\ x\ 5}\ x\ 100$$

$$x = \frac{108}{160}\ x\ 100$$

$$x = \frac{10800}{160}$$

$$x = 67{,}5$$

c. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II

Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran pada siklus II berlangsung maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rata\ rata\ (x) = \frac{nilai\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} x\ 100$$

$$x = \frac{128}{32\ x\ 5}\ x\ 100$$

$$x = \frac{128}{160}\ x\ 100$$

$$x = \frac{12800}{160}$$

$$x = 80$$

d. Hasil observasi siswa pada siklus II

Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rata\ rata\ (x) = \frac{nilai\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum}\ x\ 100$$

$$x = \frac{131}{33\ x\ 5}\ x\ 100$$

$$x = \frac{131}{165}\ x\ 100$$

$$x = \frac{13100}{165} = x = 79{,}39$$

2. Analisis Hasil Belajar

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui model SAVI. Ada dua kriteria ketuntasan belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. data ini di analisis dengan menggunakan rumus.

Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini dihentikan apabila nilai siswa sudah mencapai ketentuan sebagai berikut: a. Siswa dinyatakan tuntas belajar secara individu apabila mencapai nilai >67, yaitu KKM yang telah ditentukan. b. Ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 80 dalam kelas tersebut telah tuntas belajar.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar suatu kelas (klasikal) adalah[58] :

$KS = \frac{st}{N} x100$ Dengan kriteria :

[58] E Mulyasa, *"KTSP Sebuah Panduan Praktis"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 27.

KS : Ketentuan klasikal

ST : Siswa yang tuntas

N : jumlah siswa dalam kelas

a. Hasil Evaluasi siswa pada siklus I

$$ketuntasan\ klasikal = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ total\ siswa} x\ 100$$

$$= \frac{19}{30}\ x\ 100 = 63.33$$

b. Hasil Evaluasi siswa pada siklus II

$$ketuntasan\ klasikal = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ total\ siswa} x\ 100$$

$$= \frac{25}{30}\ x\ 100 = 83{,}33$$

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambar umum lokasi penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian

a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Aceh Besar

Nama Statistik	: 11111060018
Nama Madrasah	: MIN 3 Aceh Besar
Alamat	: Jl. Lambaro Angan Desa Miruek Tanam
Kelurahan/desa	: Miruk Taman
Kecamatan	: Darussalam
Kabupaten	: Aceh Besar
Provinsi	: Aceh
Kode pos	: 23373
No telp	: 0651 (7551688)
Fax	: -
Email/website	: 02504.587181kd@gmail.com
Tahun berdiri	: 1936
Status madrasah	: Negeri
Status akreditasi	: Sudah Terakreditasi
Tahun Akreditasi	: 2015
Waktu belajar	: Pagi
KKG/MGMP	: Sudah Terbentuk
Status dalam KKM	: Anggota KKM
Induk KKM	: MIN 20 Aceh Besar
Angggota KKM	: MIN 3 Aceh Besar
Komite/majelis madrash	: Sudah terbentuk

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Aceh Besar

Visi adalah gambaran dan tujuan suatu lembaga di masa depan, sedangkan misi adalah cara untuk mencapai tujuan, dan tujuan adalah hasil yang diinginkan. Adapun yang menjadi visi, misi dan tujuan dari MIS 3 Aceh Besar adalah sebagai berikut:

Visi :

Mewujudkan suatu madrasah percontohan yang melahirkan siswa cerdas, cermat, terampil dan berakhlakul karimah.

Misi :

a) meningkatkan manajemen sekolah dalam mewujudkan visi
b) menciptakan suasana yang kondusif untuk membentuk kepribadian peserta didik yang memiliki iman dan taqwa
c) mengoptimalkan proses pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan
d) mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK bahasa dan membina prestasi olahraga dan seni budaya sesuai bakat, minat dan potensi sekolah
e) menggalakan ektrakulikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki sisswa
f) menjalin kerjasama yang baik ddengan sekolah lain

Tujuan:

a) menanamkan prilaku akhlak mulia serta kepribadian yang utuh bagi peserta didik.
b) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten aceh besar
c) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi[1].

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[1] Sumber, Sekolah MIN 3 Aceh Besar 2021

c. Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Adapun jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Aceh Besar secara keseluruhan adalah 43 orang, dengan klafikasi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel Guru dan Karyawan MIN 3 Aceh Besar

No	PENDIDIK & KEPENDIDIKAN	PENDIDIKAN			KETERANGAN
		SMA	D-II	S-I	
1	Kepala Sekolah	-	-	1	1
2	Guru PNS	-	-	24	24
3	Guru Non PNS	-	-	5	5
4	Tu Non PNS	-	-	2	2
5	Guru tikdak tetap	-	-	9	9
6	Penjaga sekolah	1	-	-	1
7	Pengadminitrasi	-	1	-	1
	Jumlah	1	1	41	43

d. Sarana dan prasarana pengajaran

Keberhasilan pengajaran pada sebuah lembaga pendidikan juga di dukung oleh keberadaan sarana pengajaran, oleh karenanya peningkatan kualitas pengajaran pada MIN 3 Aceh Besar juga tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang memadai, yang mempelancar proses belajar mengajar. Penyediaan sarana dan prasarana pengajaran merupakan tanggung jawab kementrian agama RI. Untuk mengetahui sarana kegiatan MIN 3 Aceh Besar dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.2 Sarana Prasana

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang kelas	13
3	Perpustakaan	1
4	Ruang guru	1
5	Kantin	1
6	Leb ipa	1
7	Tenis meja	1
8	Perlengkapan seni musik	3
9	Perlengkapam senam suara	1
10	Perlengkapan seni lainnya	2
11	Wc guru	2
12	Wc siswa	4
	Jumlah	**31**

B. Dekripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini mengukur peningkatan belajar siswa menggunakan model SAVI *(somatis,auditori,visual,intelektual).* Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran. Untuk menyikapi hal ini, peneliti berkonsultasi dengan Pembimbing Akademik di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry untuk mengatasi masalah tersebut, khususnya untuk peningkatan hasil belajar siswa. Peneliti dan Pembimbing Akademik berdiskusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan mencari pemecahan masalahnya. Akhirnya peneliti mengajukan solusi untuk mengatasi masalah dengan menawarkan pengunaan model savi untuk peningkatan hasil belajar siswa.

Selanjutnya peneliti mulai merencanakan penelitian dengan berkonsultasi dengan dosen Pembimbing.

Penelitin ini bertujuan untuk melihat aktivias guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model savi serta peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut :

1. **Pelaksanaan siklus 1**

   a. **Perencanaan tindakan siklus 1**

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, peneliti berklaborasi dengan guru untuk merencanakan pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model savi. Beberapa hal yang disiapkan untuk melaksanakan tindakan siklus I adalah:

1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan saat penelitian yang mengacu pada langkah-langkah penggunaan model savi. RPP yang dipersiapkan membahas Tema 2 : Selalu berhemat energi subtema 1: sumber energi pada pemebelajaran ke 1. Pelajaran tematik pada pelaksanaan tindakan siklus I ini terdiri dari Bahasa Indonesia, IPA dan IPS.

2) Mempersiapkan materi yang disajikan dengan menggunakan model savi yang akan di gunakan saat pelaksanaan pembelajaran. Dengan materi : Pengamatan prubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan.

3) Mempersiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan rubrik penilaian.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Pelaksanaan siklus 1

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal dengan menggunakan perencanaan penelitian yang telah dibuat sebelumnya.

1) Langkah awal

yang dilakukan pada tahap ini Guru dan peneliti memasuki ruang kelas, seluruh siswa berdiri sesuai dengan aba-aba ketua kelas. Siswa memberikan hormat kepada guru kemudian duduk kembali, guru memulai pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa membacakan doa sebelum belajar. Guru kembali menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti di kelas II. Selanjutnya guru mempersilakan peneliti untuk mengambil alih kelas untuk melaksankan tindakan. Penelitian pada siklus I ini yang bertindak menjadi guru adalah peneliti, Ibu Rohani S. Ag, yaitu selaku wali kelas IVB bertindak sebagai pengmat aktivitas guru, dan Rosi Marhelin bertindak sebagai pengamat aktivitas siswa.Guru kembali memperkenalkan diri kepada siswa dan menyampaikan tujuan di adakan pembelajaran, yaitu untuk peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi untuk membangkitakan rasa ingin tahu terhadap pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

Selanjutnya pada kegiatan inti, guru menjelaskan dan memberikan deskripsi secara sederhana tentang materi yang sudah disampaikan. Setelah menjelaskan materi , guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas apa saja yang mereka lakukan di dalam kelompok masing-masing. Kemudian guru memperlihatkan gambar/media kepada siswa kemudian mereka mengamati

gambar tersebut dan kemudian siswa diberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar tersebut, kemudian guru menjelaskan satu persatu gambar tersebut kepda siswa, guru memperlihatkan beberapa jenis tumbuhan dan memperliahatkannya kepada siswa untuk mereka teliti dengan benar dan juga meminta siswa untuk melihat cuaca di pagi hari, dan memberikan pertanyaan kepada siswa salah satunya : 1. Bagaimana hubungan antara matahari dengan tumbuhan ? lalu siswa mediskusikannya secara berkelompok dan guru meberikan penguatan.

Kemudian siswa melakukan percobaan zat cair dengan menggunakan model savi berdasarkan intruksi beserta contoh dari guru, dan siswa secara berkelompok mendiskusikannya lalu menuliskan proses nya kedalam bentuk laporan lalu setiap kelompok menyampaiakn hasil percobaannya didepan kelas dan kemudian guru memberikan penguatan. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan menyuruh masing-masing kelompok untuk berdiskusi dengan anggota kelompok. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyelesaikan LKPD dengan menggunakan model SAVI. Guru memberikan aplus kepada setiap kelompok yang telah maju dan guru memberikan penguatan dari hasil persentasi dari setiap kelompok. Kemudian guru mengumumkan hasil kerja kelompok yang terbaik, dan guru meberikan reward kepada siswa yang terbaik.

3) Penutup

Di akhir pembelajaran peneliti memberikan beberapa tugas dan bimbingan siswa dengan menyimpulkan hasil pembelajaran serta mengingatkan siswa dengan

hasil selanjutnya. Guru memberikan evaluasi sesudah embelajaran yang dilakukan pada materi pembelajaran tematik untuk melihat hasil penguatan siswa. Pada tahap ini peneliti memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa di siklus I. Kemudian guru mengajak siswa berdoa sesudah belajar dan mengakhiri dengan salam.

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru yaitu Rohani S.Ag. sedangkan aktivitas siswa diamati oleh Rosi Marhelin. Analisis terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru, siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar

Tabel 4.3 Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I

Aspek yang di amati	Nilai hasil pengamtan					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Pendahuluan :						
1. Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran dengan salam dan guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar				✓		Baik
2. Kemampuan guru mengecek kondisi kelas dan menyapa peserta didik				✓		Baik

3. Kemampuan guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaaan kepada siswa" apakah kalian pernah bangun pagi dan berjalan-jalan keluar rumah ?				✓		Baik
4. Kemampuan guru menyampaikan dalam dan langkah - langkah pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran			✓			Cukup
5. Kemampuan guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 orang				✓		Baik
Inti :						
6. Kemampuan guru menyampaikan materi manfaat matahari bagi kehidupan			✓			Cukup
7. Kemampuan guru cara menemperlihatkan gambar/media utnuk diperlihatkan kepada siswa					✓	Sangat baik
8. Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut				✓		Baik
9. Kemampuan guru bertanya kepada siswa gambar apa saja yang mereka amati				✓		Baik
10. Kemampuan guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya tentang gambar tersebut			✓			Cukup

11. Kemampuan guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			✓			Cukup
12. Kemampuan guru saat menjelaskan satu satu persatu gaambar yang mereka amati				✓		Baik
13. Kemudian guru memperlihatkan beberapa jenis tumbuhan/jenis sayuran kepada siswa					✓	Sangat baik
14. Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati tumbuhan/sayuran tersebut dengan jelas				✓		Baik
15. Kemudian kemudian menyuruh siswa untuk melihaat matahari pagi/siang hari				✓		Baik
16. Kemampuan guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa :"Bagaimana hubungan matahari dan tumbuhan ? Bagaimana tumbuhan dapat tumbuh besar dan berkembang biak ?				✓		Baik
17. Kemampuan guru dalam menjelaskan atau memberikan penguatan kepada siswa			✓			Cukup
18. Kemampuan guru meminta siswa untuk membaca teks tentang 'matahari sumber kehidupan dibumi"				✓		Baik
19. Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati gambar				✓		Baik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

”peran matahari bagi kehidupan dibumi dan mengilustrasikan maanfaat lain dari matahari kehidupan dibumi”						
20. Kemampuan guru mengingatkaan siswa kembali tentang manfaat panas matahari yaitu menguapakan zat cair yang terdapat di bumi				✓		Baik
21. Kemampuan guru menyuruh siswa untuk melakukan percobaan zat cair berdasarkan intruksi dan contoh yang akan diberikan oleh guru.				✓		Baik
22. Kemudian guru meminta siswa untuk menulis hasil percobaannya dalam bentuk laporan yang sudah disediakan				✓		Baik
23. Kemampuan guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan proses hasil percobaannya ke depan kelas				✓		Baik
24. Kemampuan guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil proses percobaan dari kelompok lain				✓		Baik
25. Kemampuan guru menilai hasil kerja siswa dan meberikan penjelasan kembali hasil percobaannya			✓			Cukup
26. Kemampuan guru meminta siswa untuk mebacaa teks senyap				✓		Baik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

tentang jenis-jenis sumber daya alam						
27. Kemampuan guru menyuruh siswa untuk menyebutkan apa saja jenis-jenis sumber daya alam			✓			Cukup
28. Kemampuan guru memberikan LKPD kepada siswa				✓		Baik
Penutup :						
29. Kemampuan guru memberikan kertas evaluasi dan refleksi tentang pembelajaran hari ini.				✓		Baik
30. Kemampuan guru memberi penghargaan berupa hadiah kepada peserta didik yang aktif selama pelajaran				✓		Baik
31. Kemampuan guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran				✓		Baik
32. Kemampuan guru memberi penguatan kepada siswa terkait materi matahari sumber kehidupan di bumi			✓			Cukup
33. Kemampuan guru meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan				✓		Baik
34. Kemampuan guru menyampaikan pokok bahasan yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya			✓			Cukup
35. Kemampuan guru menyampaikan pesan dan moral kepada siswa		✓				Kurang

جامعة الرانري
AR-RANIRY

36. Guru dan siswa bersama sama membaca hamdala dan mengakhiri pembelajaran				✓		Baik
Rata – rata	**135**					
Persentase	**75**					
Kategori	**Baik**					

Berdasarkan hasil pengamatan lembar pengamatan bahwa terdapat 36 aspek yang diamati oleh pengamat diperoleh skor persentase sebesar 75 yang tergolong ke dalam kategori baik, namun masih ada kegiatan yang harus di perbaiki agar lebih baik kedepannya.

b. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar

Hasil pengamatan observasi aktivitas siswa ini menggunakan lembar observasi yang diamati oleh seorang pengamat. Adapun hasil pengamatannya sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1

Aspek yang di nilai	Nilai hasil pengamatan					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Pendahuluan :						
1. Siswa mengamati penyampaian apersepsi oleh guru dan menjawab pertanyaan dari guru			✓			Cukup
2. Siswa memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓		Baik
3. Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model			✓			Cukup

savi yang disampaikan guru						
4. Siswa fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model savi			✓			Cukup
5. Siswa membentuk kelompok dari 4-5 orang				✓		Baik
Inti :						
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat matahari bagi kehidupan			✓			Cukup
7. Siswa mengamati gambar tersebut yang telah didisediakan oleh guru				✓		Baik
8. Siswa menjawab pertanyaan dari guru gambar apa saja yang mereka lihat				✓		Baik
9. Siswa berkesempatan bertanya kepada guru tentaang gambar/media tersebut			✓			Cukup
10. Siswa mendengarkan penjelaskan guru tentang gambar tersebut			✓			Cukup
11. Siswa melihat beberapa jenis tumbuhan dan mengamatinya dengan teliti				✓		Baik
12. Siswa melihat keadaan cuaca dipagi/siang hari yang diminta oleh guru				✓		Baik
13. Siswa menjawan pertanyaan dari guru :"Bagaimana hubungan antara matahari dengan tumbuhan? Bagaimana tumbuhan dapat tumbuh besar dan berkembang biak?		✓				Kurang
14. Siswa mendiskusikan jawaban mereka			✓			Cukup

bersama dengan kelompoknya						
15. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru hubungan tumbuhan dan matahari			✓			Cukup
16. siswa diminta untuk membaca teks bacaan tentang “Matahari sumber kehidupan di bumi”				✓		Baik
17. Siswa kemudian mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di Bumi dan mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari bagi kehidupan dibumi				✓		Baik
18. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peran matahari bagi kehidupan				✓		Baik
19. Siswa mengingat kembali tentang manfaat panas matahari yaitu menguapkan zat cair yang terdapat di Bumi.			✓			Cukup
20. siswa melakukan percobaan zat cair berdasarkan intruksi dan contoh yang akan diberikan oleh guru.			✓			Cukup
21. Siswa menuliskan proses dan hasil percobaan dalam bentuk laporan.				✓		Baik
22. setiap kelompok akan menyampaikan hasil proses percobaannya		✓				Kurang
23. kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil proses percobaan			✓			Cukup

kelompok lain						
24. Siswa fokus dengan penjelasan guru tentang percobaan zat cair secara jelas				✓		Baik
25. Siswa membaca senyap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam.				✓		Baik
26. Siswa menyebutkan apa saja jenis jenis sumber daya alam		✓				Kurang
27. Siswa menyelesaikan LKPD			✓			Cukup
Penutup :						
28. Siswa mengisi kertas evaluasi tentang pembelajaran hari ini				✓		Baik
29. Siswa menerima penghargaan berupa hadiah kepada peserta didik yang aktif selama pelajaran			✓			Cukup
30. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan mendengarkan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini			✓			Cukup
31. Siswa menanggapi penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran yang akan datang				✓		Baik
32. Siswa mendengarkan nasihat dari guru dan membaca hamdala serta mengucapakan salam				✓		Baik
Rata-rata	**108**					
Persentase	**67,5**					
Kategori	**Cukup**					

Berdasarkan data observasi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model SAVI memperoleh nilai cukup yaitu 67,5. Dalam siklus I terdapat beberapa hal yang masih kurang antara

lain siswa banyak bermain-main saat mendengarkan guru menjelaskan materi, siswa juga tidak mencontoh instruksi dari guru untuk bekerja dalam timnya, siswa belum mengerti dengan Lembar Kerja Peserta Didik, dan dalam berdiskusi siswa juga tidak begitu aktif sehingga tidak terlalu menanggapi nilai dan hasil presentasi temannya serta peserta didik juga masih terbata-bata, terputus-putus pada saat guru menyuruhnya untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

c. Evaluasi

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP 1, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan model savi yang diikuti oleh 30 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Siswa Pada Siklus 1

No	Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	S_1	90	Tuntas	
2	S_2	100	Tuntas	
3	S_3	90	Tuntas	
4	S_4	80	Tuntas	
5	S_5	80	Tuntas	
6	S_6	60		Tidak tuntas
7	S_7	60		Tidak tuntas
8	S_8	20		Tidak tuntas
s9	S_9	90	Tuntas	
10	S_{10}	60		Tidak tuntas
11	S_{11}	80	Tuntas	
12	S_{12}	80	Tuntas	

13	S_{13}	80	Tuntas	
14	S_{14}	30		Tidak tuntas
15	S_{15}	60		Tidak tuntas
16	S_{16}	80	Tuntas	
17	S_{17}	80	Tuntas	
18	S_{18}	60		Tidak tuntas
19	S_{19}	80	Tuntas	
20	S_{20}	30		Tidak tuntas
21	S_{21}	80	Tuntas	
22	S_{22}	40		Tidak tuntas
23	S_{23}	80	Tuntas	
24	S_{24}	60		Tidak tuntas
25	S_{25}	80	Tuntas	
26	S_{26}	80	Tuntas	
27	S_{27}	80	Tuntas	
28	S_{28}	30		Tidak tuntas
29	S_{29}	80	Tuntas	
30	S_{30}	80	Tuntas	
Jumlah			19	11

Dapat diketahui bahwa 19 orang siswa yang tuntas (63,33) dan 11 orang siswa yang tidak tuntas (36,66). Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I ini masih belum berhasil secara klasikal, maka peneiti akan melakukan tindakan pada siklus berikutnya, yaitu tindakan siklus II.

d. Refleksi tindakan siklus 1

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan,

untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berikut penjelasan tentang temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Refleksi Pada Siklus I

Refleksi	**Temuan**	**Rencan perbaikan**
Aktivitas guru	Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa, pada saat guru mengajukan pertanyaan, siswa kurang bersemangat untuk menjawab. Guru kurang mampu menengaskan kepada siswa untuk memberikan pendapat siswa masing-masing yang berkaitan dengan materi. Guru kurang mampu memberikan kesimpulan kepada siswa Pertemuan	Pada proses belajar mengajar guru harus semangat memberikan motivasi, agar siswa bersemangat untuk menjawab apa yang ditanyakan oleh guru. Pertemuan selanjutnya guru dapat menegaskan untuk memberikan pendapatnya masing-masing. Pertemuan selanjutnya guru dapat menyimpulkan pembelajaran secara detil
Aktivitas siswa	siswa kurang mampu menjawab motivasi. Siswa kurang mampu dalam memberikan pertanyaan terkait gambar yang disajikan. Siswa kurang dalam menyimpulkan materi pembelajaran Siswa kurang dalam menanggapi pertanyaan guru .	Pertemuan selanjutnya siswa semangat saat mendengarkan motivasi dari guru. Pada pertemuan selanjutnya siswa lebih bertanya saat pembelajaran. Pada pertemuan selanjutnya siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran Pada pertemuan selanjutnya siswa mampu dapat

		menanggapi pertanyaan guru
Hasil belajar siswa	Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I, dapat diketahui bahwa hanya 19 orang siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan 11 orang belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal	Guru harus memberikan penekanan pada materi pembelajaran dan memberikan motivasi agar hasil belajar siwa meningkat.

2. Pelaksanaan siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti pada siklus pertama, dapat disimpulkan bahwa perlunya melaksanakan tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini dilakukan agar pencapaian hasil belajar siswa dapat terwujud. Siklus II dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut :

a. Perencanaan sikulus II

Pada tahap perenacanaan tindakan siklus II, peneliti berkolaborasi dengan Guru untuk merencanakan pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran tematik dengan menggunakan model SAVI. Beberapa hal yang disiapkan untuk melaksanakan tindakan siklus II adalah :

1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan saat penelitian yang tetap mengacu pada langkah-langkah penggunaan model savi. Rpp yang di persiapkan membahas tema 2: selalu berhemat energi. Sub tema 2: Manfaat energi

2) Mempersiapkan materi yang disajikan dalam model savi yang akan digunakan saat pelaksanaan tindakan, dengan materi: Bahasa indonesi : Teks petunjuk, Ipa : Berbagai perubahan bentuk energi dan Ips : Sumber daya alam
3) Mempersiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru.

b. pelaksanaan pada sikulus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 juni 2021 dengan menggunakan perencanaan penelitian yang telah dibuat. Adapun pelaksanaan penelitian tindakan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Langkah awal

Yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa membacakan doa sebelum belajar. Kemudia guru mengabsen kehadiran siswa. Sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model savi pada pembelajaran tematik, guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara klasikal untuk memotivasi dan apersepsi untuk membangkitkan rasa ingin tahu terhadap terhadap pembelajaran pembelajaran yang akan dilakukan. “apakah dirumah kalian sering menggunakan listrik ? apakah ada manfaat perubahan bentuk energi ?

Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang dibahas dan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapaiserta menjelaskan dan menuliskan tema dan sub tema di papan tulis. Kemudian siswa duduk dikelompok yang telah di tentukan. Selanjutnya pada kegiatan ini, guru

menjelaskan dan memberikan deskripsi secara sederhana tentang materi yang akan disampaikan. Setelah menjelaskan materi, guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas apa saja yang mereka lakukan di dalam kelompok masing-masing. Kemudian guru membagi pretest terlebih dahulu kepada masing-masing kelompok dan menyuruh masing-masing kelompok untuk berdiskusi dengan anggota kelompok.

2) Kegiatan inti

Kemudian guru menyuruh siswa untuk membacakan teks tentang himbauan untuk berhemat energi, dan guru menjelaskan betapa pentingnya melakukan hemat energi, setelah membaca teks siswa melakukan percobaan membuat kipas dari kertas origami dan mengkereasikan hasil keja mereka dengan kelompok mereka masing masing setelah itu siswa membadingkan hasil kreasinya dengan kelompok lain. Selanjutanya guru memperlihatkan gambar/media beragam aktivitas dan perubahan bentuk energi, dan siswa mengamati gambar tersebut dan mengidentifikasikan sumber energi dan perubahan energi, lalu melakukan percobaan perubahan bentuk energi berdasarkan teks petunjuk dan menuliskan hasil percobaannya ke dalam bentuk laporan. Selanjutnya siswa membacakan teks tentang sumber daya alam, dan meyebutkan jenis sumber daya alam, dan guru memberi penguatan kepada siswa. Kemudian guru membagikan LKPD memberikan arahan kepada siswa untuk menyelesaikan LKPD . Setiap kelompok mempunyai tugas masing-masing untuk mencari tau jawabannya. Masing-masing kelompok dipersilakan untuk mempersentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.

Guru memberikan aplus kepada setiap kelompok yang telah maju dan guru memberikan penguatan dari hasil persentasi dari setiap kelompok.

3) Penutup

Kemudian guru mengumumkan hasil kerja kelompok yang terbaik, dan guru meberikan reward kepada siswa yang terbaik. Di akhir pembelajaran peneliti memberikan beberapa tugas dan bimbingan siswa dengan menyimpulkan hasil pembelajaran serta mengingatkan siswa dengan hasil selanjutnya. Guru memberikan evaluasi sesudah Pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran untuk melihat hasil penguatan siswa. Kemudian guru mengajak siswa berdoa sesudah belajar dan mengakhiri dengan salam.

c. Hasil observasi aktivitas guru padasiklus II di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dengan materi selalu berhemat energi yaitu :

Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas guru padasiklus II

Aspek yang di nilai	Nilai hasil pengamatan					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Pendahuluan :						
1. Kemampuan apersepsi yaitu mengaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari. Dan memberikan pertanyaan				✓		Baik
2. Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓		Baik
3. Kemampuan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran				✓		Baik

dengan penggunaan model savi						
4. Kemampuan guru menyajikan materi dengan menuliskan tema dan subtema di depan kelas				✓		Baik
5. Kemampuan guru memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari.				✓		Baik
6. Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.					✓	Sangat baik
Inti :						
7. Kemampuan guru memberikan pre test terlebih dahulu kepada setiap siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa tentang materi yang akan disampaikan.				✓		Baik
8. Kemampuan guru memberikan teks singakat tentang himbauan berhemat energi				✓		Baik
9. Kemampuan guru meminta salah satu siswa untuk membacakan isi teks tentang himbauan berhemat energi					✓	Sangat baik
10. Kemampuan guru mejelaskan betapa pentingnya berhemat energi			✓			Cukup
11. Kemampuan guru meminta siswa untuk melakukan percobaan pembuatan kipas dari kertas berdasarkan teks petunjuk gambar/visul yan tersedia.				✓		Baik
12. Kemampuan guru untuk meminta siswa membuat kipas dengan kreatifitasnya					✓	Sangat baik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

sendiri dan menuliskan hasil pembuatannya ke dalam bentuk laporan						
13. Kemampuan guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil kreatifitasnya didepan kelas dan membangdingkannya dengan kelompok lain				✓		Baik
14. Kemampuan guru membagikan beberapa gambar beragam aktivitas dan perubahan bentuk energi kepada siswa				✓		Baik
15. Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati gambar/media tersebut kepada siswa				✓		Baik
16. Kemampuan guru meminta siswa untuk bertanya tentang gambar/media			✓			Cukup
17. Kemampuan guru menjelaskan kepada siswa tentang perubahan bentuk enenrgi				✓		Baik
18. Kemudian guru memintak siswa untuk mengidentifikasi sumber energi dan perubahan bentuk energi yang ada di dalam tabel dan menuliskan hasil diskusinya				✓		Baik
19. Kemampuan guru meminta siswa untuk melakukan percobaan perubahan bentuk energi berdasarkan teks petunjuk				✓		Baik
20. Kemampuan guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil dari percobaanya didepan kelas				✓		Baik
21. Kemampuan guru menilai hasil percobaan siswa dan menguatkan kembali tentang perubahan bentuk energi			✓			Cukup

22. Kemampuan guru memberikan teks tentang beberapa jenis tanaman obat sebagai bagian dari sumber daya alam yang dimiliki bangsa indonesia				✓		Baik
23. Kemampuan guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa jenis tanaman obat yang mereka ketahui			✓			Cukup
24. Kemampuan guru menjelaskan kepada siswa betapa penitngnya manfaat tanaman obat bagi tubuh				✓		Baik
25. Kemampuan guru meberikan LKPD kepada siswa				✓		Baik
Penutup :						
26. Kemampuan guru memberikan kertas evaluasi tentang pembelajaran hari ini.			✓			Cukup
27. Kemampuan guru memberi penghargaan berupa hadiah kepada peserta didik yang aktif selama pelajaran					✓	Sangat baik
28. Kemampuan guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya “Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?”				✓		Baik
29. Kemampuan guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran				✓		Baik
30. Kemampuan guru menyampaikan pokok bahasan yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya				✓		Baik
31. Kemampuan guru menyampaikan pesan dan moral kepada siswa				✓		Baik
32. Kemampuan guru dan siswa bersama sama membaca hamdala dan mengakhiri					✓	Sangat baik

pembelajaran						
Rata-rata	**128**					
Persentase	**80**					
Kategori	**Baik Sekali**					

Hasil observasi guru yang menunjukkan bahwa setiap aspek aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model SAVI sudah mengalami peningkatan dari setiap aspek yang termasuk dalam kategori baik sekali dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 80. Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II sudah sangat efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.

d. Hasil observasi aktivitas guru padasiklus II di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar

Pengamatan aktivitas siswa pada siklus kedua menggunakan lembar observasi yang berbentuk instrument yang diamati oleh Nia Ermelia. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

Aspek yang di nilai	Nilai hasil pengamatan					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Pendahuluan :						
1. Siswa mendengarkan apersepsi dari guru yaitu mengaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari. Dan memberikan pertanyaan				✓		Baik
2. Siswa memperhatikan secara baik saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓		Baik
3. Siswa memperhatikan				✓		Baik

langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan model savi						
4. Siswa fokus saat guru memberikan memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dan saat menjelaskan materi yang akan dipelajari.				✓		baik
5. Siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 kelompok				✓		Baik
Inti :						
6. Siswa mengisi pre tes terlebih dahulu guna untuk mngetahui pengatehuan siswa				✓		Baik
7. Siswa dimintak membaca teks singkat yang berisi himbauan untuk melakukan hemat energi.				✓		Baik
8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya berhemat energi				✓		Baik
9. Siswa secara berkelompok melakukan percobaan pembuatan kipas dari kertas				✓		Baik
10. Siswa membuat kipas kertas berdasarkan teks petunjuk tulis dan petunjuk gambar/visual yang tersedia.				✓		Baik
11. Siswa dimintak untuk membuat kipas dari kertas dengan kreatifitasnya sendiri					✓	Sangat baik
12. siswa menyampaikan cara membuat kipas hasil kreativitasnya di depan kelas dan membandingkan dengan punya temannya				✓		Baik
13. Siswa mengamati gambar beragam aktifitas dan					✓	Sangat baik

perubahan bentuk energi						
14. Siswa bertanya kepada guru tentang gambar dan perubahan bentuk energi				✓		Baik
15. Siswa fokus mendengarkan penjelasan dari guru tentang perubahan bentuk energi				✓		Baik
16. Siswa secara berkelompok mengidentifikasi sumber energi dan perubahan bentuk energi yang ada didalam tabel dan menuliskan hasil disukusinya				✓		Baik
17. siswa mewakili kelompoknya untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas			✓			Cukup
18. Siswa melakukan percobaan perubahan bentuk energi berdasarkan teks petunjuk yang tersedia.				✓		Baik
19. Siswa menganalisis kondisi yang terjadi dan mengidentifikasi penyebabnya.				✓		Baik
20. Siswa menuliskan hasil percobaanya laporan berdasarkan hasil percobaan				✓		Baik
21. Setiap perwakilan dari kelompok memnyampaikan hasil percobaanya di depan kelas dan membangdingkan hasil percobaanya dengan kelompok lain				✓		Baik
22. Siswa membaca senyap teks tentang beberapa jenis tanaman obat sebagai bagian dari sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia.				✓		Baik

23. Siswa menemukan informasi tentang beberapa jenis sumber daya alam, manfaat, dan tempat pemasarannya				✓		Baik
24. Siswa menanggapi pertanyaan guru apa saja jenis jenis tamanan obat obat yang mereka ketahui			✓			cukup
25. Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat tanaman obat bagi tubuh				✓		Baik
26. Siswa bertanya jawab tentang apa yang belum dipahami				✓		Baik
27. Siswa di berikan LKPD untuk di kerjakan				✓		Baik
Penutup :						
28. Siswa mengisi kertas evaluasi tentang pembelajaran hari ini				✓		Baik
29. Siswa menerima penghargaan berupa hadiah yang aktif selama pembelajaran					✓	Sangat baik
30. Siswa mengambil kesimpulan dari pembelajaran hari ini				✓		Baik
31. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang "Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?"				✓		Baik
32. Siswa mendengarkan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.				✓		Baik
33. Siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucap salam penutup.					✓	Sangat baik
Rata-rata	**131**					
Persentase	**79,3**					
Kategori	**Baik**					

Hasil observasi siswa yang menunjukkan bahwa setiap aspek aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan model savi sudah mengalami peningkatan dari setiap aspek yang termasuk dalam kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 79,39. Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah sangat efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.

c. Evaluasi

Tabel 4.9 Hasil evaluasi siswa pada siklus II

No	Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	S_1	100	Tuntas	
2	S_2	100	Tuntas	
3	S_3	100	Tuntas	
4	S_4	80	Tuntas	
5	S_5	100	Tuntas	
6	S_6	60		Tidak tuntas
7	S_7	90	Tuntas	
8	S_8	60		Tidak tuntas
9	S_9	80	Tuntas	
10	S_{10}	80	Tuntas	
11	S_{11}	100	Tuntas	
12	S_{12}	80	Tuntas	
13	S_{13}	100	Tuntas	
14	S_{14}	60		Tidak tuntas
15	S_{15}	80	Tuntas	
16	S_{16}	100	Tuntas	
17	S_{17}	80	Tuntas	
18	S_{18}	80	Tuntas	
19	S_{19}	100	Tuntas	
20	S_{20}	40		Tidak tuntas
21	S_{21}	100	Tuntas	

22	S_{22}	50		Tidak tuntas
23	S_{23}	90	Tuntas	
24	S_{24}	80	Tuntas	
25	S_{25}	80	Tuntas	
26	S_{26}	80	Tuntas	
27	S_{27}	100	Tuntas	
28	S_{28}	80	Tuntas	
29	S_{29}	100	Tuntas	
30	S_{30}	100	Tuntas	
Jumlah			**25**	**5**

Pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan baik, karena sudah ada 25 siswa yang tuntas dalam menjawab soal evaluasi akan tetapi terdapat 5 siswa yang belum tuntas. Peningkatan hasil belajar siswa yaitu 83,33. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Dari masing-masing tahap yang diamati dari kegiatan tindakan di siklus II melalui hasil observasi bahwa sudah sangat tercapai seperti yang di harapkan. Adapun hasil temuan ini bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Refleksi Pada Siklus II

Refleksi	Temuan	Revisi
Aktivitas guru	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah memperoleh nilai 80 yang termasuk dalam kategori sangat baik	Untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, guru harus lebih mengenal karakteristik siswanya

		dan lebih menguasai cara mengelola kelas agar hasil pembelajaran menggunakan model savi memperoleh hasil yang lebih baik lagi.
Aktivitas siswa	Pada pertemuan kedua aktivitas siswa secara klasikal sudah mencapai hasil 79,39 dan termasuk kedalam kategori baik	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah efektif dengan menggunakan model savi
Hasil belajar siswa	Hasil tes siswa secara klasikal sudah mencapai nilai 83,33 dan termasuk dalam kategori baik sekali.	Secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa sudah tuntas, tapi masih ada siswa yang tidak tuntas secara individual. Maka penerapan model savi dapat dikatakan efektif untuk pembelajaran tematik

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dari siklus pertama, pada siklus pertama sudah diketahui tingkat keberhasilan dan juga kesalahan dari tindakan tersebut yang dilakukan di siklus satu bahwa peneliti harus melanjutkan tindakan ke siklus selanjutnya yaitu melakukan tindakan pada siklus ke dua. Adapun hal-hal yang perlu dilihat dari penelitiannya yaitu:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah didapatkan keserasian dengan rancangan yang telah disusun dengan lengkap yaitu ada RPP siklus 1 juga ada RPP siklus II menunjukkan bahwa kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Mengenai ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari Siklus I yaitu 75% yang berkategori baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 80% yang berkategori baik sekali. Pada siklus I aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran masih ada beberapa kekurangan dan kelemahan yang terdapat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan yang sudah sesuai dengan harapan. Hal tersebut dikarenakan oleh guru sudah lebih memperbaiki kesalahannya yang terdapat pada siklus I.

3. Aktivitas siswa

Dari hasil pengamatan pada aktivitas siswa menunjukkan bahwa adanya peningkatan untuk setiap siklusnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan ini diukur berdasarkan hasil yang diperoleh di setiap masing-masing siklus.

Maka dapat memperlihatkan hasil mengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa siklus I menghasilkan hasil rata-rata 67,5% dan siklus II menghasilkan nilai 79,39%. Dari hasil pengamatan data tersebut terlihat mengalami peningkatan dengan menggunakan model savi. Peningkatan kemampuan siswa didorong dari kemampuan guru yang selalu memperbaiki serta meningkatkan aktivitas guru disaat mengelola suatu

pembelajaran. Dengan adanya peningkatan pada aktivitas siswa ini maka dapat dikatakan jika pembelajarannya dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan bermanfaat untuk peserta didik. Mengenai hal tersebut dapat dilihat ketika siswa kreatif serta aktif dalam pembelajaran.

4. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila nilai yang didapatkan sudah berkategori tuntas sesuai dengan kriteria KKM yang diterapkan di sekolah. Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan diterapkannya model savi dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dapat di lihat dari perubahan hasil evaluasi pada siklus I dan siklus II.

Pada siklus I diperoleh hasil belajar siswa MIN 3 Aceh Besar adalah 63,3% sedangkan ketika menggunakan model savi pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat hingga mendapatkan perolehan rata-rata sebesar 83,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, menerapkan model pembelajaran model pembelajaran savi saat proses pembelajaran berlangsung mampu meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 3 Aceh Besar.

Dapat disimpulka bahwa, penerapkan model SAVI merupakan suatu alternatif untuk meningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan ini dilihat dari persentase ketuntasan tiap siklus. Siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus I berdasarkan hasil tes ada 19 siswa (63,3%), siklus II menjadi 25 siswa (83,33%).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Kemampuan guru dalam menerapkan model SAVI di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar mengalami peningkatan dari siklus pertama 75% dan meningkat ke siklus kedua sebesar 80% dengan kategori baik sekali, sehingga model SAVI cocok diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas.

2. Kemampuan siswa dalam menerapkan model SAVI di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar mengalami peningkatan dari siklus petama 67,5%, dan meningkat ke siklus kedua sebesar 79,39% dengan kategori baik sehingga model SAVI cocok diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas yang akan membuat siswa lebih aktif.

3. Hasil belajar siswa di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar setelah menggunakan model SAVI terjadi peningkatan, siklus pertama mengalami peningkatan sebesar 63,33%, dan siklus kedua sebesar 83,3% dengan kategori sangat baik. sehingga pengunakan model SAVI cocok di terapkan pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah agar senantiasa menghimbau, membantu, dan memberikan arahan kepada guru agar menerapkan model pembelajaran yang beragam sesuai dengan pokok materi yang diajar sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.
2. Bagi guru diharapkan dapat menggunakan atau menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses mengajar, khususnya model savi agar meningkatkan keaktifan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa diharapkan lebih memperbanyak lagi pengalaman belajarnya menggunakan model savi agar meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mendalami mengenai model pembelajaran savi hendaknya lebih memperhatikan lama waktu penelitian dan mengkombinasikan model savidengan teknik pembelajaran lain yang lebih menarik dan kreatif sesuai dengan kajian peneliti sehingga menjadi lebih mendalam.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu.. Bandung* : PT Remaja Rosdakarya.

Aqib, Zainal. (2009). *Penilaian Tindakan Kelas Untuk Guru,* Bandung Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. Dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas edisi I*, Jakarta: Bumi Aksara.

Asep Jihad & Abdul Haris. (2012) *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : CV Albeta

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Az-Ruzz Media.

Basri, Hasan. (2015) *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, Bandung : CV Pustaka Setia

Basri, Hasan. (2015). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, Bandung : CV Pustaka Setia.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2012). *Metodologi pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,

Dimyati dan Mujiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta

Gihony, M. Djunaudi. (2008) *Penelitian Tindakan Kelas,* Malang : UIN-Malang press

Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta:Bumi Aksara

Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran:*Isu-isu Metodis dan Paradigmatis, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Karwono dan Heni Mularsih, (2012),, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers

Mawardi, dkk, (2013) *Pembelajaran Micro Perkuliahan Praktis Micro Teaching*, Banda Aceh: IDC Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry

AR-RANIRY

Meier, Dave. (2003). *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatifdan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*, Diterjemahkan Oleh Rahmani Astuti, Bandung: Kaifa.

Meier, Dave. (2005). *The Accelerated Learning Hnadbook, Pandauan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan,* Diterjemahkan Oleh Rahmi Astuti, Bandung : Kaifs.

Miftahul, Huda. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyasa E, (2007). *KTSP Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Observasi Di MIN 3 Aceh Besar dikelas IV, Hasil Wawancara dengan Ibu Rohani S,Pd Wali Kelas IV

Pane, Aprida, dkk. (2017). "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu – Ilmu Keislaman.*

Rahayu, Astrini, dkk. (2019). "Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa". *Jurnal JPGSD.*

Sungkono, (2006) "Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar",*Jurnal Ilmiah Pembelajaran Nomor I, Vol 2,* Mei hal 52-56

Haji Sun, (2015) "Pembelajaran Tematik Yang Ideal di SD/MI", *Jurnal Ilmiah VOL. III, Nomor I.*, Maret hal 60

Sardiman, (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada.

Shoimin, Aris. (2014). 68 *Model Pembelaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media

Sudijono, Anas. (1998). *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta : PT rajagrafindo Persada

Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

AR-RANIRY

Sudjiono Anas, (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres

Sudjono, Anas. (2011). P*engantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers,

Sufairoh, (2016). "Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K13". *Jurnal Pendidikan Profesional*, 5(3):122

Supriatna, Agus. (1999). *Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, (Jakarta: Dapartemen Agama RI,

Suprijono, Agus. (2009) *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Surabaya : Pustaka Pelajar.

Susilo, M.Joko. (2006). *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, Yogyakarta:PINUS Book Publisher.

Trianto, (2011). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, Jakarta : PT Bumi Aksara

Widodo, dkk, (2013). "Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode PBL*", Jurnal Fisika Indonesia.*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-11915/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk dangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 28 Oktober 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Azhar, M. Pd — sebagai pembimbing pertama
2. Hafidh Maksum, M. Pd — sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Adia Nengsi
NIM	:	160209098
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode SAVI dalam Pembelajaran Tematik di kelas IV MIN 3 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 04 November 2020
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan;*
4. *Yang bersangkutan*

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7222/Un.08/FTK.1/TL.00/04/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
MIN 3 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Adia Nengsi / 160209098
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Darusalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakuk penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Peningkatan Ha Belajar Siswa dalam Menggunakan Model Savi pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 April 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 05 Juni 2021

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR
Jl.Lambaro Angan Desa Miruek Taman No. Telp. 06517551688
Kode pos 23373

No Surat : B-158/Mi.01.04.3/KP.01.1/6/2021
Lampiran : -
Hal : Persetujuan selesai penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry
Darussalam Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara nomor B-7222/Un.08/FTK.1/TL.00/04/2021 perihal mohon izin untuk mengumpulkan data menyusun skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Adia Nengsi
Nim : 160209098
Fak/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar– Raniry Darussalam
Alamat : Jl. Tgk. Gle Iniem Desa Lamklat Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian pada tanggal 31 Mei 2021 dalam rangka Menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Menggunakan Model Savi Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar"**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.

Aceh Besar, 17 Juni 2021
Kepala Madrasah,

Iskandar, S.Ag
NIP. 196804031997031001

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Sekolah : MIN 3 Aceh Besar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, IPS
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1 : Sumber Energi
Kelas / Semester : IVB / 1
Alokasi Waktu : 75 menit
Pembelajaran : 1 (satu)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, prduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikatornya

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.2	Mencermati keterhubungan antar gagasan yang di dapat dari teks lisan, tulis, atau visual	**3.2.1** **3.2.2**	Memahami keterhubungan antar gagasan yang di dapat dari teks lisan, tulis atau visual. Menjelaskan keterhubungan antar gagasan yang di dapat dari teks lisan, tulis atau visual
4.2	Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan	**4.2.1** **4.2.2**	Mengumpulkan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan. Mempresentasikan hasil pengamatan ttentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan

Muatan : IPA

No	Kompetensi	No	Indikator
3.5	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (air,matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	**3.5.1** **3.5.2**	Menyebutkan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (air, matahari, panas bumi, bahan bakan organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari

4.5	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	**4.5.1** **4.5.2**	Menguraikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Muatan : IPS

No	Kompetensi	No	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	**3.1.1** **3.1.2**	Menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

5. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, sisea mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
6. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

D. MATERI

1. Manfaat energi matahari
2. Pengamatan perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan
3. Sumber daya alam dan manfaatnya.

E. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : Scientific
2. Strategi : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah
3. Model : SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)

F. MEDIA DAN ALAT

1. Kertas, tisue, kain untuk percobaan
2. Media Gambar
3. Tumbuhan

G. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku pedoman guru tema 2 Selalu Berhemat Energi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta kementrian pendidikan dan kebudayaan,2013 Rev.2017)
2. Buku siswa tema 2 Selalu Berhemat Energi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta kementrian pendidikan dan kebudayaan,2013 Rev.2017

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap pembelajaran	Tahap Pembelajaran SAVI	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	**Tahap persiapan**	• Guru membuka kelas dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar • Guru menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik. • Guru mengondisikan kelas • Guru melakukan apersepsi dengan pertanyaan : • Apakah kalian pernah bangun pagi dan berjalan-jalan keluar rumah ? • Apa yang kalian rasakan di pagi hari ? • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran • Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran	**15 menit**
Inti	**Tahap penyampaian**	• Peserta didik di bagi kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5 anggota *(somatic)* • Guru memperlihatkan gambar • Peserta didik kemudian mengamati gambar tersebut *(visual)* • Guru bertanya kepada siswa gambar apa saja yang mereka lihat • Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk bertanya *(intelektual)* • Guru menjelaskan satu persatu gambar yang mereka amati • Guru memperlihatkan beberapa jenis tumbuhan dan memperlihatkan kepada siswa • Siswa dimintak untuk mengamati tumbuhan tersebut dengan teliti *(visual)* • Kemudian guru juga meminta	

		siswa untuk melihat cuaca dipagi/siang hari • Kemudian guru mengajukan pertanyaan: "Bagaimana hubungan antara matahari dengan tumbuhan? "Bagaimana tumbuhan dapat tumbuh besar dan berkembang biak? "Apa peranan matahari bagi kehidupan tumbuhan? • Siswa mendiskusikan jawaban bersama dengan kelompok *(auditori intelektual)* • Guru memberikan penguatan kepada siswa • Peserta didik diminta untuk membaca teks bacaan tentang "Matahari sumber kehidupan di bumi" *(auditori)* • Siswa kemudian mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di Bumi dan mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari bagi kehidupan dibumi *(visual intelektual)* • Siswa diingatkan kembali tentang manfaat panas matahari yaitu menguapkan zat cair yang terdapat di Bumi.	
Inti	**Tahap pelatihan**	• Guru menyuruh siswa untuk melakukan percobaan zat cair berdasarkan intruksi dan contoh yang akan diberikan oleh guru. • Peserta didik melakukan percobaan untuk membuktikan penguapan zat cair oleh panas matahari, berdasarkan intruksi secara berkelompok. *(somatis)* • Siswa menuliskan proses dan hasil percobaan dalam bentuk laporan. *(intelektual)* • Setiap kelompok akan menyampaikan hasil proses percobaannya *(auditori dan*	**45 menit**

		intlektual) • Kemudian kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil proses percobaan kelompok lain. *(intelektual)* • Guru menilai hasil kerja siswa dan memperkuat kembali hasil percobaannya. • guru memberikan penguatan kepada siswa • Siswa membaca senyap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam. (*auditori)* • Siswa menyebutkan jenis jenis sumber daya alam *(intelektual)* • Peserta didik menyelesaikan LKPD *(intelektual)*	
Penutup	**Tahap penampilan hasil**	• Guru memberikan kertas evaluasi tentang pembelajaran hari ini. • Guru memberi penghargaan berupa hadiah kepada peserta didik yang aktif selama pelajaran • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran. • Peserta didik mendapatkan penguatan dari guru terkait materi matahari sumber kehidupan di bumi • Guru meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru memberikan nasihat kepada peserta didik tentang hal positif dari manfaat matahari sumber kehidupan di bumi. • Guru menyampaikan pokok bahasan yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya • Salam dan doa penutup	**15 menit**

I. PENILAIAN

a. Aspek, Tehnik, dan Bentuk Observasi

No	Aspek	Tehnik	Bentuk
1	Sikap	Observasi	Pengamatan
2	Pengetahuan	Tes Tulis	Membuat gagasan pokok
3	Keterampilan	Uji Kerja	Melakukan percobaan

b. Remedia dan Pengayaan

- **Remedial**

  Peserta didik yang belum mecapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi manfaat energi matahar bagi kehidupan di bumi

- **Pengayaan**

  Apabila memiliki waktu, siswa dapat menggunakan beragam benda lainnya saat melakukan percobaan IPA atau mencoba jenis percobaan lain untuk membuktikan proses penguapan oleh panas matahari.

1. Bahasa Indonesia

Teks visual

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mengidentifikasi gambar	Mengidentifikasi semua gambar dengan cermat. ✓	Mengidentifikasi sebagian besar gambar dengan cermat.	Mengidentifikasi sebagian gambar dengan cermat.	Mengidentifikasi sebagian kecil gambar dengan cermat.

Gagasan pokok	Terdapat kesesuaian isi antara teks visual dan gagasan pokok yang dituliskan Gagasan pokoh ditulis dengan didukung oleh fakta terperinci.	Gagasan pokok sesuai dengan isi teks visual meskipun ditulis dengan kurang terperinci. ✓	Gagasan pokok pokok cukup sesuai dan kurang terperinci.	Gagasan pokok kurang tepat.
Kosakata Baku	Menggunakan kosakata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosakata baku dalam pertanyaan.
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan. ✓	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesai-kan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri. ✓	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyeselesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh}: \frac{15}{20} \times 10 = 7{,}5$$

2. IPA

Peta Pikiran dan Laporan Hasil Percobaan siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.	Menjelaskan 10 manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. ✓	Menjelaskan 5-9 manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Menjelaskan 3-4 manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Menjelaskan 1-2 manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.	Mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan tepat. √	Mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan cukup tepat.	Mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan kurang tepat.	Belum mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan. ✓	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh}: \frac{11}{12} \times 10 = 9{,}1$$

1. **IPS**

a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Penyajian hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis. ✓	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan cukup sistematis.	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatanny a dalam bentuk tulisan dengan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. ✓	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertangung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertangung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. ✓	Kurang bertangung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertangung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh}: \frac{10}{12} \times 10 = 7{,}5$$

b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. ✓	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh}: \frac{7}{8} \times 10 = 8{,}75$$

I. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal- hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat Ita mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya. Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

A R - R A N I R Y

Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
  - ✓ Belum terlihat
  - ✓ Mulai terlihat
  - ✓ Mulai berkembang
  - ✓ Sudah terlihat/membudaya

- Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama : …….

Kelas/Semester : .....

Pelaksanaan Pengamatan : .....

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Disiplin					
2.	Tanggung jawab					

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

- Penilaian sikap (rasa ingin tahu, tekun, teliti, kerjasama.)

NO	SIKAP	KRITERIA				Keterangan
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	
1	Rasa ingin tahu					
2	Kerjasama					
3	Tekun					
4	Teliti					

Catatan Guru

1. Masalah :…….

2. Ide Baru :……..

3. Momen Spesial :…….

Mengetahui	Peneliti
Wali kelas IV/B	Adia Nengsi
,,	....
NIP :	

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar

Kelas / Semester : IV/1

Tema : Selalu Berhemat Energi (Tema 2)

Sub Tema : Manfaat Energi (Sub Tema 2)

Pembelajaran ke : 2

Alokasi waktu : 75 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca,) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

AR-RANIRY

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.	3.4.1 Mempraktikkan teks petunjuk yang dibaca.
4.4 Menyajikan teks petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Menyajikan teks petunjuk untuk membuat kipas.

Muatan : IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Memahami berbagai bentuk sumber energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir)	3.5.3 Mengidentifikasi manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk energi.	4.5.3 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang berbagai peubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari

Muatan : IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
3.1 Menyajikan hsil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan .

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan dan membaca teks petunjuk tertulis, siswa mampu mempraktikkannya untuk membuat produk (kipas) dengan langkah yang benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan teks petunjuk tertulis tentang cara membuat kipas dengan tepat.
3. Dengan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dengan pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang berbagai perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan sistematis.
5. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
6. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : Teks Petunjuk

IPA : Berbagai Perubahan Bentuk Energi

IPS : Sumber Daya Alam (tanaman obat)

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : Ceramah, diskusi, tanya jawab

Model : SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)

F. MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 2 : *Selalu berhemat Energi* kelasIV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Cetakan ke- 3 EdisiRevisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)

- Buku Siswa Tema 2 : *Selalu Berhemat Energi* kelasIV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Cetakan ke-3 Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)
- Kertas HVS warna warni.
- Korek api dan lilin.
- Benang.
- Kardus bekas.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap pembelajaran	Tahap Pembelajaran SAVI	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	**Tahap persiapan**	• Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa • Guru mengkondisikan kelas • Guru mengajak semua siswa untuk berdoa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan ”apakah ada manfaat perubahan bentuk energi di dalam kelas ? “apakah kalian dirumah sering menggunakan energi listrik ? • Guru menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari (tema 2 selalu berhemat energi sub tema 2 manfaat energi pembelajaran 2) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran • Guru memberi motivasi pada siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran	***15 Menit***

Inti	**Tahap penyampaian**	• Guru membagikan siswa ke dalam 6 kelompok yang terdiri atas 5-6 orang siswa dalam satu kelompok. *(somatis)* • Guru memberikan pre test terlebih dahulu kepada setiap siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa tentang materi yang akan disampaikan. • Guru memberikan teks singakt tentang himbauan berhemat energy • Siswa membaca teks singkat yang berisi himbauan untuk melakukan hemat energi. *(auditori)* • Guru menjelaskan kepada siswa betapa pentingnya berhemat energi • kemudian guru menyuruh siswa untuk melakukan percobaan pembuatan kipas • Siswa membuat kipas kertas berdasarkan teks petunjuk tulis dan petunjuk gambar/visual yang tersedia. *(somatis)* • Siswa membuat kipas sesuai kreatifitasnya sendiri dan menuliskan teks petunjuk dari pembuatan kipasnya. *(intelektual)* • Siswa menyampaikan cara membuat kipas hasil kreativitasnya di depan kelas dan membandingkan dengan punya temannya *(audotori,intelektual)*	
Inti	**Tahap**	• Guru membagikan	***45 menit***

	pelatihan	beberapa gambar beragam aktivitas dan perubahan bentuk energi • Siswa mengamati gambar beragam aktifitas. *(visual)* • Guru dan siswa bertanya jawab *(inlektual)* • Kemudian Siswa secara berkelompok mengidentifikasi sumber energi dan perubahan bentuk energi yang ada didalam tabel dan menuliskan hasil disukusinya *(intelektual)* • siswa mewakili kelompoknya untuk membacakan hasil diskusinya ke depan kelas *(auditori)* • Siswa melakukan percobaan perubahan bentuk energi berdasarkan teks petunjuk yang tersedia. *(somatis)* • Siswa menganalisis kondisi yang terjadi dan mengidentifikasi penyebabnya. *(visual intelektual)* • Siswa menuliskan laporan berdarsakan hasil percobaan dan membacakan hasil laporannya di depan kelas. *(intlektual)* • Siswa membaca senyap teks tentang beberapa jenis tanaman obat sebagai bagian dari sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia. *(auditori)* • Siswa menemukan informasi tentang	

		beberapa jenis sumber daya alam, manfaat, dan tempat pemasarannya *(intelektual)* • Siswa bertanya jawab tentang apa yang belum dipahami. *(auditori intelektual)* • Siswa mengerjakan LKPD *(intelektual)*	
Penutup	**Tahap penampilan hasil**	• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan yang telah dipelajari • Guru memberi penguatan atas kesimpulan siswa • Guru melakukan evaluasi secara lisan atau tulisan • Guru memberi refleksi secara lisan atau tulisan • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya. • Guru mengajak siswa berdo'a. • Guru memberikan nasihat kepada siswa • Guru mengakhiri dengan mengucap salam.	***15 menit***

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut:

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

B. Instrumen Penilaian

1. Penilaian sikap

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada sikap setiap peserta didik yang terlihat

No	Nama	Aspek sikap yang dinilai								Catatan guru
		Disiplin				Tanggung Jawab				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan :

BT : Belum Terlihat, Skor = 1
MT : Mulai Terlihat, Skor = 2
MB : Mulai Membudaya, Skor = 3
SM : Sangat Membudaya, Skor = 4

2. Penilaian pengetahuan

- Bahasa Indonesia

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Perdampingan
	4	3	2	1
Teks petunjuk tertulis dan visual.	Mampu menerjemahkan teks petunjuk visual membuat kipas hingga menjadi kipas dengan tepat dan rapi.	Mampu menerjemahkan teks petunjuk visual membuat kipas hingga menjadi	Mampu menerjemahkan teks petunjuk visual membuat kipas hingga menjadi tetapi kurang tepat.	Belum mampu menerjemahkan teks petunjuk visual membuat kipas

		kipas dengan cukup tepat, tetapi belum rapi.		hingga belum bisa membentuk sebuah kipas.
Kosa kata baku dan kalimat efektif	Sangat mampu menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam menuliskan teks petunjuk	Mampu menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam menuliskan teks petunjuk hanya sebagiannya saja.	Hanya mampu menggunakan beberapa kosakata baku dalam menuliskanteks petunjuk, tetapi belum mampu menuliskannya dengan kalimat efektif.	Belum mampu mengggunakan kosakata baku dalam menuliskan teks petunjuk

- IPA

  Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Perubahan bentuk energi dan manfaatnya	Menjelaskan perubahan bentuk energi dan manfaatnya dengan tepat.	Menjelaskan sebagian besar perubahan semua bentuk energi dan manfaatnya dengan tepat.	Menjelaskan sebagian kecil perubahan semua bentuk energi dan manfaatnya dengan tepat.	Belum mampu menjelaskan perubahan bentuk energi dan manfaatnya.
Tentang perubahan bentuk energi	Sudah sangat mampu mengamati tentang perubahan bentuk energi dengan tepat.	Sudah mampu Mengamati tentang perubahan bentuk energi dengan cukup tepat.	Mampu mengamati sebagian kecil tentang perubahan bentuk energi.	Belum Mengamati tentang perubahan bentuk energi

- IPS

  Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sumber daya alam dan pemanfaatan nya	Menyebutkan 5 sumber daya alam Indonesia di pasar dan pemanfaatan nya dengan tepat	Menyebutkan 3 sumber daya alam Indonesia di pasar dan pemanfaatan nya dengan tepat	Menyebutkan 1 sumber daya alam Indonesia di pasar dan pemanfaatan nya dengan tepat	Belum mampu menyebutkan sumber daya alam Indonesia di pasar dan pemanfaatan nya

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menyajikan laporan hasilpengamatan	Sangat mampu menyajikan laporan hasil pengamatan dengan sempurna	Mampu menyajikan sebagian besar laporan hasil pengamatan cukup tepat	Hanya mampu menyajikan sebagian kecil laporan hasil pengamatan	Belum mampu menyajikan laporan hasil pengamatan

Catatan Guru

1. Masalah : .....
2. Ide baru : .....
3. Momen Spesial : .....

Mengetahui	Peneliti
Wali kelas IV/B	Adia Nengsi
.....	.....
NIP :	

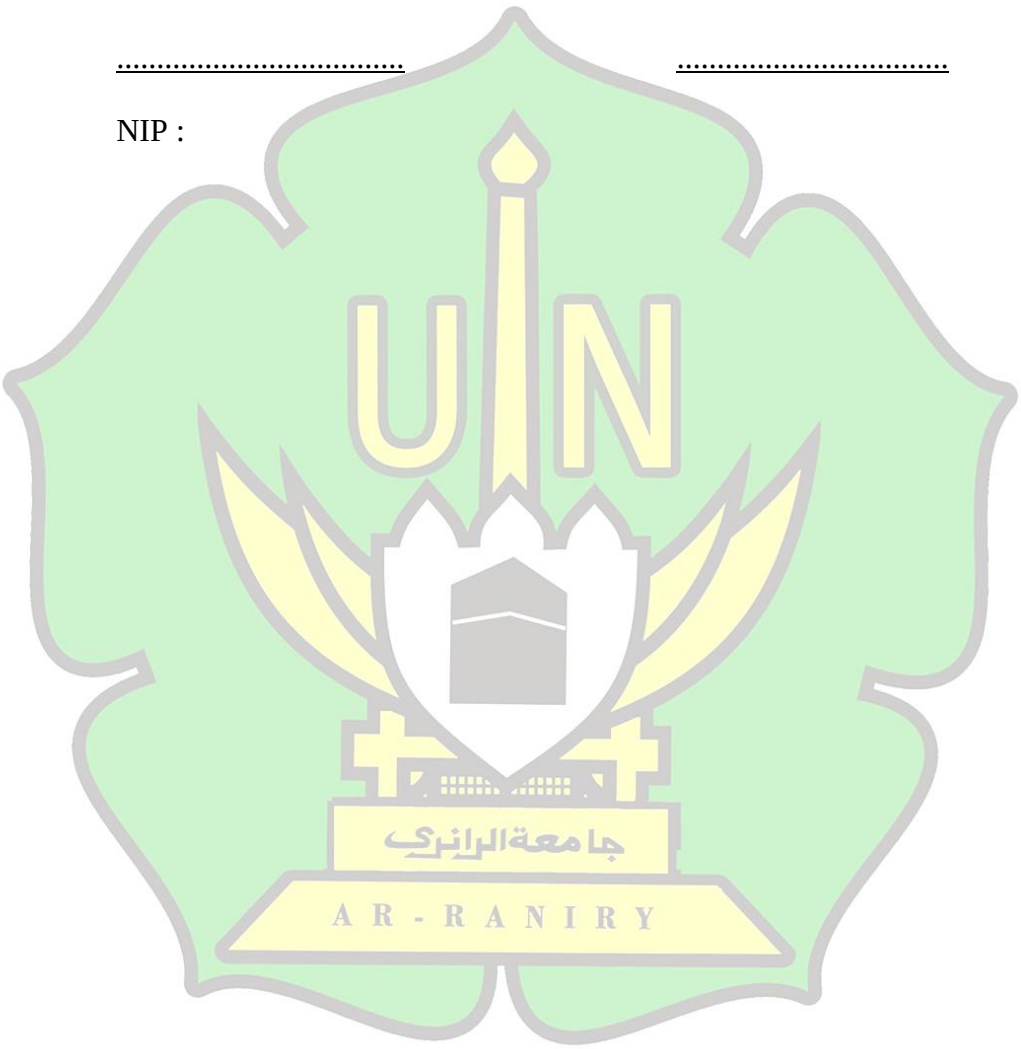

Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

a. Petunjuk soal

1. Awali dengan membaca bismillah
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada kolom di bawah

Nama Kelompok :

Anggota :

3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu !
4. Tanyakan kepada guru apabila ada soal yang kurang dipahami

b. Latihan

1. Sebutkan manfaat matahari bagi kehidupan sehari-hari !

1
2
3
4
5

2. Saat sapu tangan di basahi dengan air apa yang terjadi setelah di jemur dibawah sinar matahari ? jelaska

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

A. Petunjuk soal

5. Awali dengan membaca bismillah
6. Tulislah nama anggota kelompokmu pada kolom di bawah

Nama Kelompok :

Anggota

7. Diskusikan dengan anggota kelompokmu !
8. Tanyakan kepada guru apabila ada soal yang kurang dipahami

B. Latihan

1. Sebutkan perubahan 5 bentuk energi dan jelaskan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari ?

2. Tulislah 5 sumber daya alam yang merupakan tanaman obat dan pemanfaatannya serta tempat pemasarannya pada tabel dibawah ini ?

No.	Sumber Daya Alam	Pemanfaatan	Tempat dipasarkan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Siklus I

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAVI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MIN 3 ACEH BESAR

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar
Tahun Ajaran : 2020/2021
Kelas Semester : V/1
Nama guru : Adia Nengsi
Nama Pengamat : Rohani S.Ag
Siklus Ke : 1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub tema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 1 (satu)

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu.

1. Gagal	2. Kurang	5. Baik sekali
3. Cukup	4. Baik	

Aspek yang di amati	Nilai hasil pengamtan					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Pendahuluan :						
1. Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran dengan salam dan guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar				✓		Baik
2. Kemampuan guru mengecek kondisi kelas dan menyapa peserta didik				✓		Baik
3. Kemampuan guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaaan kepada siswa" apakah kalian pernah bangun pagi dan berjalan-jalan keluar rumah ?				✓		Baik
4. Kemampuan guru menyampaikan dalam dan langkah - langkah pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran			✓			Cukup
5. Kemampuan guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 orang				✓		Baik
Inti :						
6. Kemampuan guru menyampaikan materi manfaat matahari bagi kehidupan			✓			Cukup
7. Kemampuan guru cara menemperlihatkan gambar/media utnuk diperlihatkan kepada siswa					✓	Sangat baik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

8. Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut				✓		Baik
9. Kemampuan guru bertanya kepada siswa gambar apa saja yang mereka amati				✓		Baik
10. Kemampuan guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya tentang gambar tersebut			✓			Cukup
11. Kemampuan guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			✓			Cukup
12. Kemampuan guru saat menjelaskan satu satu persatu gaambar yang mereka amati				✓		Baik
13. Kemudian guru memperlihatkan beberapa jenis tumbuhan/jenis sayuran kepada siswa					✓	Sangat baik
14. Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati tumbuhan/sayuran tersebut dengan jelas				✓		Baik
15. Kemudian kemudian menyuruh siswa untuk melihaat matahari pagi/siang hari				✓		Baik
16. Kemampuan guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa :”Bagaimana hubungan matahari dan tumbuhan ? Bagaimana tumbuhan dapat tumbuh besar dan berkembang biak ?				✓		Baik
17. Kemampuan guru			✓			Cukup

جامعة الرانري
AR-RANIRY

dalam menjelaskan atau memberikan penguatan kepada siswa						
18. emampuan guru meminta siswa untuk membaca teks tentang ‘matahari sumber kehidupan dibumi”				✓		Baik
19. Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati gambar ”peran matahari bagi kehidupan dibumi dan mengilustrasikan maanfaat lain dari matahari kehidupan dibumi”				✓		Baik
20. Kemampuan guru mengingatkaan siswa kembali tentang manfaat panas matahari yaitu menguapakan zat cair yang terdapat di bumi				✓		Baik
21. Kemampuan guru menyuruh siswa untuk melakukan percobaan zat cair berdasarkan intruksi dan contoh yang akan diberikan oleh guru.				✓		Baik
22. Kemudian guru meminta siswa untuk menulis hasil percobaannya dalam bentuk laporan yang sudah disediakan				✓		Baik
23. Kemampuan guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan proses hasil percobaannya ke depan kelas				✓		Baik
24. Kemampuan guru meminta kelompok lain				✓		Baik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

untuk menanggapi hasil proses percobaan dari kelompok lain						
25. Kemampuan guru menilai hasil kerja siswa dan meberikan penjelasan kembali hasil percobaannya			✓			Cukup
26. Kemampuan guru meminta siswa untuk mebacaa teks senyap tentang jenis-jenis sumber daya alam				✓		Baik
27. Kemampuan guru menyuruh siswa untuk menyebutkan apa saja jenis-jenis sumber daya alam			✓			Cukup
28. Kemampuan guru memberikan LKPD kepada siswa				✓		Baik
Penutup :						
29. Kemampuan guru memberikan kertas evaluasi dan refleksi tentang pembelajaran hari ini.				✓		Baik
30. Kemampuan guru memberi penghargaan berupa hadiah kepada peserta didik yang aktif selama pelajaran				✓		Baik
31. Kemampuan guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran				✓		Baik
32. Kemampuan guru memberi penguatan kepada siswa terkait materi matahari sumber kehidupan di bumi			✓			Cukup
33. Kemampuan guru meminta pendapat peserta didik tentang				✓		Baik

pembelajaran yang telah dilaksanakan						
34. Kemampuan guru menyampaikan pokok bahasan yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya			✓			Cukup
35. Kemampuan guru menyampaikan pesan dan moral kepada siswa		✓				Kurang
36. Guru dan siswa bersama sama membaca hamdala dan mengakhiri pembelajaran				✓		Baik
Rata – rata	**135**					
Kategori	**75**					

$$Rata\ rata\ (x) = \frac{nilai\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} x\ 100$$

$$x = \frac{135}{36\ x\ 5}\ x\ 100$$

$$x = \frac{135}{180}\ x\ 100$$

$$x = \frac{13500}{180}$$

$$x = 75$$

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. Saran dan komentar pengamat/observer

.....
.....

Aceh Besar, Pengamat/observer

Rohani S. Ag

Siklus I

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAVI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MIN 3 ACEH BESAR

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar
Tahun Ajaran : 2020/2021
Kelas Semester : VIB/1
Nama guru : Adia Nengsi
Nama Pengamat : Rosi Marhelin
Siklus Ke : 1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub tema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 1 (satu)

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu.

1. Gagal	2. Kurang	5. Baik sekali
3. Cukup	4. Baik	

UIN AR-RANIRY

Aspek yang di nilai	Nilai hasil pengamatan					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Pendahuluan :						
1. Siswa mengamati penyampaian apersepsi oleh guru dan menjawab pertanyaan dari guru			✓			
2. Siswa memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓		
3. Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model savi yang disampaikan guru			✓			
4. Siswa fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model savi			✓			
5. Siswa membentuk kelompok dari 4-5 orang				✓		
Inti :						
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat matahari bagi kehidupan			✓			
7. Siswa mengamati gambar tersebut yang telah didisediakan oleh guru				✓		
8. Siswa menjawab pertanyaan dari guru gambar apa saja yang mereka lihat				✓		
9. Siswa berkesempatan bertanya kepada guru tentaang gambar/media tersebut			✓			
10. Siswa mendengarkan penjelaskan guru tentang gambar tersebut			✓			
11. Siswa melihat beberapa jenis tumbuhan dan mengamatinya dengan teliti				✓		
12. Siswa melihat keadaan cuaca dipagi/siang hari yang diminta oleh guru				✓		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

13. Siswa menjawan pertanyaan dari guru :"Bagaimana hubungan antara matahari dengan tumbuhan? Bagaimana tumbuhan dapat tumbuh besar dan berkembang biak?		✓				
14. Siswa mendiskusikan jawaban mereka bersama dengan kelompoknya			✓			
15. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru hubungan tumbuhan dan matahari			✓			
16. siswa diminta untuk membaca teks bacaan tentang "Matahari sumber kehidupan di bumi"				✓		
17. Siswa kemudian mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di Bumi dan mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari bagi kehidupan dibumi				✓		
18. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peran matahari bagi kehidupan				✓		
19. Siswa mengingat kembali tentang manfaat panas matahari yaitu menguapkan zat cair yang terdapat di Bumi.			✓			
20. siswa melakukan percobaan zat cair berdasarkan intruksi dan contoh yang akan diberikan oleh guru.			✓			
21. Siswa menuliskan proses dan hasil percobaan dalam bentuk laporan.				✓		
22. setiap kelompok akan menyampaikan hasil		✓				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

proses percobaannya						
23. kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil proses percobaan kelompok lain			✓			
24. Siswa fokus dengan penjelasan guru tentang percobaan zat cair secara jelas				✓		
25. Siswa membaca senyap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam.				✓		
26. Siswa menyebutkan apa saja jenis jenis sumber daya alam		✓				
27. Siswa menyelesaikan LKPD			✓			
Penutup :						
28. Siswa mengisi kertas evaluasi dan refleksi tentang pembelajaran hari ini				✓		
29. Siswa menerima penghargaan berupa hadiah kepada peserta didik yang aktif selama pelajaran			✓			
30. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan mendengarkan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini			✓			
31. Siswa menanggapi penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran yang akan datang				✓		
32. Siswa mendengarkan nasihat dari guru dan membaca hamdala serta mengucapakan salam				✓		
Rata-rata	**67,5**					
Kategori	**Cukup**					

جامعة الرانري
AR-RANIRY

$$Rata\ rata\ (x) = \frac{nilai\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum}\ x\ 100$$

$$x = \frac{108}{32\ x\ 5}\ x\ 100$$

$$x = \frac{108}{160}\ x\ 100$$

$$x = \frac{10800}{160}$$

$$x = 67{,}5$$

B. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

Aceh Besar, Pengamat/observer

Rosi Marhelin

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Siklus II

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAVI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MIN 3 ACEH BESAR

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar
Tahun Ajaran : 2020/2021
Kelas Semester : V/1
Nama guru : Adia Nengsi
Nama Pengamat : Rohani S. Ag
Siklus Ke : 2
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub tema 2 : Manfaat Energi
Pembelajaran : 2 (dua)

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu.

1. Gagal	2. Kurang	5. Baik sekali
3. Cukup	4. Baik	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Aspek yang di nilai	Nilai hasil pengamatan					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Pendahuluan :						
1. Kemampuan apersepsi yaitu mengaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari. Dan memberikan pertanyaan				✓		Baik
2. Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓		Baik
3. Kemampuan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan model savi				✓		Baik
4. Kemampuan guru menyajikan materi dengan menuliskan tema dan subtema di depan kelas				✓		Baik
5. Kemampuan guru memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari.				✓		Baik
6. Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.					✓	Sangat baik
Inti :						
7. Kemampuan guru memberikan pre test terlebih dahulu kepada setiap siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa tentang materi yang akan disampaikan.				✓		Baik
8. Kemampuan guru memberikan teks singakat tentang himbauan				✓		Baik

berhemat energi						
9. Kemampuan guru meminta salah satu siswa untuk membacakan isi teks tentang himbauan berhemat energi					✓	Sangat baik
10. Kemampuan guru mejelaskan betapa pentingnya berhemat energi			✓			Cukup
11. Kemampuan guru meminta siswa untuk melakukan percobaan pembuatan kipas dari kertas berdasarkan teks petunjuk gambar/visul yan tersedia.				✓		Baik
12. Kemampuan guru untuk meminta siswa membuat kipas dengan kreatifitasnya sendiri dan menuliskan hasil pembuatannya ke dalam bentuk laporan					✓	Sangat baik
13. Kemampuan guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil kreatifitasnya didepan kelas dan membangdingkannya dengan kelompok lain				✓		Baik
14. Kemampuan guru membagikan beberapa gambar beragam aktivitas dan perubahan bentuk energi kepada siswa				✓		Baik
15. Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati gambar/media tersebut kepada siswa				✓		Baik
16. Kemampuan guru meminta siswa untuk bertanya tentang gambar/media			✓			Cukup
17. Kemampuan guru menjelaskan kepada				✓		Baik

siswa tentang perubahan bentuk enenrgi						
18. Kemudian guru memintak siswa untuk mengidentifikasi sumber energi dan perubahan bentuk energi yang ada di dalam tabel dan menuliskan hasil diskusinya				✓		Baik
19. Kemampuan guru meminta siswa untuk melakukan percobaan perubahan bentuk energi berdasarkan teks petunjuk				✓		Baik
20. Kemampuan guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil dari percobaanya didepan kelas				✓		Baik
21. Kemampuan guru menilai hasil percobaan siswa dan menguatkan kembali tentang perubahan bentuk energi			✓			Cukup
22. Kemampuan guru memberikan teks tentang beberapa jenis tanaman obat sebagai bagian dari sumber daya alam yang dimiliki bangsa indonesia				✓		Baik
23. Kemampuan guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa jenis tanaman obat yang mereka ketahui			✓			Cukup
24. Kemampuan guru menjelaskan kepada siswa betapa penitngnya manfaat tanaman obat bagi tubuh				✓		Baik
25. Kemampuan guru meberikan LKPD kepada siswa				✓		Baik
Penutup :						
26. Kemampuan guru			✓			Cukup

memberikan kertas evaluasi tentang pembelajaran hari ini.						
27. Kemampuan guru memberi penghargaan berupa hadiah kepada peserta didik yang aktif selama pelajaran					✓	Sangat baik
28. Kemampuan guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya "Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?"				✓		Baik
29. Kemampuan guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran				✓		Baik
30. Kemampuan guru menyampaikan pokok bahasan yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya				✓		Baik
31. Kemampuan guru menyampaikan pesan dan moral kepada siswa				✓		Baik
32. Kemampuan guru dan siswa bersama sama membaca hamdala dan mengakhiri pembelajaran					✓	Sangat baik
Rata-rata	**80**					
Kategori	**Sangat baik**					

جامعة الرانري
AR-RANIRY

$$Rata\ rata\ (x) = \frac{nilai\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} x\ 100$$

$$x = \frac{128}{32\ x\ 5}\ x\ 100$$

$$x = \frac{128}{160}\ x\ 100$$

$$x = \frac{12800}{160}$$

$$x = 80$$

C. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

Aceh Besar, Pengamat/observer

Rohani S. Ag

Siklus II

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAVI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MIN 3 ACEH BESAR

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar

Tahun Ajaran : 2020/2021

Kelas Semester : IVB/1

Nama guru : Adia Nengsi

Nama Pengamat : Nia Ermelia

Siklus Ke : 2

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Sub tema 2 : Manfaat Energi

Pembelajaran : 2 (dua)

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu.

1. Gagal	3. Kurang	5. Baik sekali
5. Cukup	6. Baik	

Aspek yang di nilai	Nilai hasil pengamatan					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Pendahuluan :						
1. Siswa mendengarkan apersepsi dari guru yaitu mengaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari. Dan memberikan pertanyaan				✓		Baik
2. Siswa memperhatikan secara baik saat guru				✓		Baik

menyampaikan tujuan pembelajaran.						
3. Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan model savi				✓		Baik
4. Siswa fokus saat guru memberikan memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dan saat menjelaskan materi yang akan dipelajari.				✓		baik
5. Siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 kelompok				✓		Baik
Inti :						
6. Siswa mengisi pre tes terlebih dahulu guna untuk mngetahui pengatehuan siswa				✓		Baik
7. Siswa dimintak membaca teks singkat yang berisi himbauan untuk melakukan hemat energi.				✓		Baik
8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya berhemat energi				✓		Baik
9. Siswa secara berkelompok melakukan percobaan pembuatan kipas dari kertas				✓		Baik
10. Siswa membuat kipas kertas berdasarkan teks petunjuk tulis dan petunjuk gambar/visual yang tersedia.				✓		Baik
11. Siswa dimintak untuk membuat kipas dari kertas dengan kreatifitasnya sendiri					✓	Sangat baik
12. siswa menyampaikan cara membuat kipas hasil kreativitasnya di depan kelas dan membandingkan				✓		Baik

dengan punya temannya						
13. Siswa mengamati gambar beragam aktifitas dan perubahan bentuk energi					✓	Sangat baik
14. Siswa bertanya kepada guru tentang gambar dan perubahan bentuk energi				✓		Baik
15. Siswa fokus mendengarkan penjelasan dari guru tentang perubahan bentuk energi				✓		Baik
16. Siswa secara berkelompok mengidentifikasi sumber energi dan perubahan bentuk energi yang ada didalam tabel dan menuliskan hasil disukusinya				✓		Baik
17. siswa mewakili kelompoknya untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas			✓			Cukup
18. Siswa melakukan percobaan perubahan bentuk energi berdasarkan teks petunjuk yang tersedia.				✓		Baik
19. Siswa menganalisis kondisi yang terjadi dan mengidentifikasi penyebabnya.				✓		Baik
20. Siswa menuliskan hasil percobaanya laporan berdasarkan hasil percobaan				✓		Baik
21. Setiap perwakilan dari kelompok memnyampaikan hasil percobaanya di depan kelas dan membangdingkan hasil percobaanya dengan kelompok lain				✓		Baik
22. Siswa membaca senyap teks tentang beberapa jenis tanaman obat sebagai				✓		Baik

bagian dari sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia.						
23. Siswa menemukan informasi tentang beberapa jenis sumber daya alam, manfaat, dan tempat pemasarannya				✓		Baik
24. Siswa menanggapi pertanyaan guru apa saja jenis jenis tamanan obat obat yang mereka ketahui			✓			Cukup
25. Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat tanaman obat bagi tubuh				✓		Baik
26. Siswa bertanya jawab tentang apa yang belum dipahami				✓		Baik
27. Siswa di berikan LKPD untuk di kerjakan				✓		Baik
Penutup :						
28. Siswa mengisi kertas evaluasi tentang pembelajaran hari ini				✓		Baik
29. Siswa menerima penghargaan berupa hadiah yang aktif selama pembelajaran					✓	Sangat baik
30. Siswa mengambil kesimpulan dari pembelajaran hari ini				✓		Baik
31. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang "Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?"				✓		Baik
32. Siswa mendengarkan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.				✓		Baik
33. Siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucap salam penutup.					✓	Sangat baik

Rata-rata	**79,39**
Kategori	**Baik**

$$Rata\ rata\ (x) = \frac{nilai\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum}\ x\ 100$$

$$x = \frac{131}{33\ x\ 5}\ x\ 100$$

$$x = \frac{131}{165}\ x\ 100$$

$$x = \frac{13100}{165}$$

$$x = 79{,}39$$

B. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

Aceh Besar, Pengamat/observer

Nia Ermelia

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar

Kelas / Semester : IVB/1

Tema : Selalu Berhemat Energi (Tema 2)

Sub Tema : Sumber Energi (Sub Tema 1)

Soal/ Siklus : Pilihan Ganda/I

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B,C dan D, pada jawaban yang benar !!

1. Energi alternatif adalah sumber energi yang menggantikan energi ....
   a. matahari
   b. minyak bumi
   c. air
   d. angin
2. Keterangan : Orang menjemur kerupuk

Informasi yang tepat tentang sumber energi dari keterangan di atas adalah …

   a. Kegiatan menjemur kerupuk memanfaatkan energi panas.
   b. Kegiatan menjemur kerupuk membutuhkan energi matahari.
   c. Kerupuk yang tidak dijemur di bawah sinar matahari tidak bisa mengembang.
   d. Energi matahari berubah menjadi energi panas.

3. Gagasan pokok dari gambar di bawah adalah ….

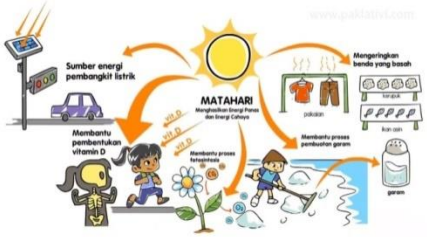

   a. manfaat energi matahari bagi kehidupan sehari-hari

b. kerupuk merupakan makanan camilan
c. kegiatan menjemur ikan membutuhkan energi panas
d. menjemur kerupuk dilakukan setiap hari

4. Perhatikan penggalan laporan percobaan berikut!

Alat dan bahan: Dua helai sapu tangan, Ember, Air

Cara kerja:

(1) Basahi kedua sapu tangan dengan air.
(2) Jemur satu sapu tangan di tempat yang terkena sinar matahari.
(3) Jemur sapu tangan yang lain di dalam ruang tertutup.
(4) Sapu tangan yang terkena sinar matahari secara langsung akan lebih cepat kering.
(5) Sapu tangan yang dijemur di ruangan tertutup lebih lama kering.

Dari penggalan laporan di atas, informasi yang kita peroleh adalah …

a. Sapu tangan yang dijemur di dalam ruangan berbau lebih harum.
b. Sapu tangan bisa kita basahi dengan air.
c. Energi matahari bermanfaat untuk mengeringkan sapu tangan yang basah.
d. Kegiatan mengeringkan sapu tangan membutuhkan energi air.

5. Benda akan cepat kering jika dijemur di tempat ….

a. teduh
b. sejuk
c. panas
d. tertutup

6. Matahari merupakan penghasil utama energi ….

a. panas
b. bunyi
c. gerak
d. suara

جامعة الرانري
AR-RANIRY

7. Informasi pada gambar bisa kita tuliskan dalam bentuk cerita. Cerita yang tepat sesuai informasi pada gambar yaitu …

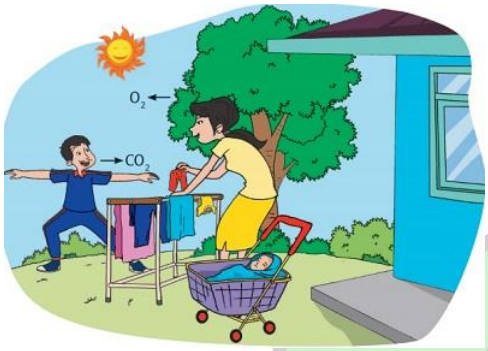

a. Setiap pagi, adik bayi dijemur di bawah sinar matahari. Sinar matahari pagi sangat baik untuk kesehatan tulang karena mengandung vitamin D. Vitamin D diperlukan untuk menjaga kesehatan tulang, apalagi pada masa pertumbuhan.
b. Adik bayi dijemur di halaman berumput. Rumput membutuhkan cahaya matahari untuk melakukan fotosintesis. Cahaya matahari bermanfaat bagi tumbuhan dan manusia.
c. Setiap pagi, matahari selalu bersinar. Sinar matahari merupakan sumber energi. Energi matahari bisa digunakan untuk membangkitkan tenaga listrik.
d. Matahari bersinar cerah pada pagi hari. Semua orang melakukan aktivitasnya. Udara pagi terasa sejuk dan menyegarkan. Saatnya memulai hari dengan penuh semangat.

8. Pada proses pembuatan garam, air laut akan … karena terkena panas matahari.

a. menguap
b. membeku
c. mengembun
d. mencair

9. Sumber energi adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mampu..

a. menyerap energi
b. menghasilkan energi
c. mengolah energi
d. menampung energi

10. bentuk energi yang di manfaatkan manusia dari matahari anatara lain adalah ..

a. cahaya dan panasnya
b. api dan cahayanya
c. gerak dan cahayanya
d. bunyi dan geraknya

Kunci Jawaban :

1. B
2. B
3. A
4. C
5. C
6. A
7. A
8. A
9. B
10. A

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar

Kelas / Semester : IVB/1

Tema : Selalu Berhemat Energi (Tema 2)

Sub Tema : Manfaat Energi (Sub Tema 2)

Soal/ Siklus : Pilihan Ganda/II

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B,C dan D, pada jawaban yang benar !!

1. Benda atau alat yang dapat menghasilkan listrik disebut....
   a. Sumber energi listrik
   b. Rangkain listrik
   c. Sumber daya listrik
   d. Arus listrik

2. Kegiatan yang tidak termasuk melaksanakan kewajiban sehari-hari adalah ….
   a. mematikan lampu kamar saat pergi
   b. menggunakan air dengan bijaksana
   c. menyalakan televisi dan radio
   d. tidur siang setelah mematikan televise

3. Menghemat energi listrik merupakan … setiap orang.
   a. hak
   b. kewajiban
   c. tugas
   d. tanggung jawab

4. Bu Ani menggunakan setrika untuk merapikan bajunya. Energi listrik yang di alirkan ke setrika mengalami perubahan menjadi energi..

a. Cahaya
b. Panas
c. Gerak
d. bunyi

5. Pada saat kita menyalakan lampu senter, terjadi perubahan energi.. menjadi energi...

a. Listrik menjadi cahaya
b. Listrik menjadi panas
c. Listrik menjadi kimia
d. Kimia menjadi listrik

6. Peralatan rumah tangga berikut yang mengubah energi listrik menjadi energi panas adalah.....

a. Televisi
b. Strika
c. Mixer
d. lampu

7. Alat yang digunakan untuk mengubah energi listrik menjadi energi bunyi adalah...

a. Lampu pijar
b. Speaker
c. Kipas angin
d. Kompor listrik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

8. Matahari merupakan penghasil utama energi ….

a. panas
b. bunyi
c. gerak
d. suara

9. Pada penggunaan baterai terjadi perubahan energi...

a. Energi kimia menjadi energi listrik
b. Energi kalor menjadi energi listrik
c. Energi kimia menjadi energi kalor
d. Energi lisrik menjadi energi gerak

10. Alat berikut yang dapat mengubah energi listrik menjadi energi gerak yaitu...

a. Kipas angin
b. Televisi
c. Radio
d. Bohlam

KUNCI JAWABAN :

1. A
2. C
3. B
4. B
5. A
6. B
7. B
8. A
9. A
10. A

جامعة الرانري
AR-RANIRY

NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

No	Mahasiswa Pelajar	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	MP 1	90	Tuntas	
2	MP 2	100	Tuntas	
3	MP 3	90	Tuntas	
4	MP 4	80	Tuntas	
5	MP 5	80	Tuntas	
6	MP 6	60		Tidak tuntas
7	MP 7	60		Tidak tuntas
8	MP 8	20		Tidak tuntas
9	MP 9	90	Tuntas	
10	MP 10	60		Tidak tuntas
11	MP 11	80	Tuntas	
12	MP 12	80	Tuntas	
13	MP 13	80	Tuntas	
14	MP 14	30		Tidak tuntas
15	MP 15	60		Tidak tuntas
16	MP 16	80	Tuntas	
17	MP 17	80	Tuntas	
18	MP 18	60		Tidak tuntas
19	MP 19	80	Tuntas	
20	MP 20	30		Tidak tuntas
21	MP 21	80	Tuntas	
22	MP 22	40		Tidak tuntas
23	MP 23	80	Tuntas	
24	MP 24	60		Tidak tuntas
25	MP 25	80	Tuntas	
26	MP 26	80	Tuntas	
27	MP 27	80	Tuntas	
28	MP 28	30		Tidak tuntas
29	MP 29	80	Tuntas	
30	MP 30	80	Tuntas	
Jumlah			**19**	**11**

NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II

No	Mahasiswa Pelajar	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	MP 1	100	Tuntas	
2	MP 2	100	Tuntas	
3	MP 3	100	Tuntas	
4	MP 4	80	Tuntas	
5	MP 5	100	Tuntas	
6	MP 6	60		Tidak tuntas
7	MP 7	90	Tuntas	
8	MP 8	60		Tidak tuntas
9	MP 9	80	Tuntas	
10	MP 10	80	Tuntas	
11	MP 11	100	Tuntas	
12	MP 12	80	Tuntas	
13	MP 13	100	Tuntas	
14	MP 14	60		Tidak tuntas
15	MP 15	80	Tuntas	
16	MP 16	100	Tuntas	
17	MP 17	80	Tuntas	
18	MP 18	80	Tuntas	
19	MP 19	100	Tuntas	
20	MP 20	40		Tidak tuntas
21	MP 21	100	Tuntas	
22	MP 22	50		Tidak tuntas
23	MP 23	90	Tuntas	
24	MP 24	80	Tuntas	
25	MP 25	80	Tuntas	
26	MP 26	80	Tuntas	
27	MP 27	100	Tuntas	
28	MP 28	80	Tuntas	
29	MP 29	100	Tuntas	
30	MP 30	100	Tuntas	
Jumlah			**25**	**5**

DOKUMENTASI

Guru menjelaskan materi pembelajaran

Siswa bertanya kepada guru

guru membagikan gambar kepada siswa

Guru memberikan LKPD

siswa membacakan hasil diskusinya